

**SKRIPSI**

**“PENGARUH LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT  
DESA SITORAJO KARI MENABUNG DI BANK SYARIAH  
INDONESIA KCP. KUANSING A YANI”**



Oleh :

**ASTRI ANDRINA**

**NPM:170314001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)  
TELUK KUANTAN**

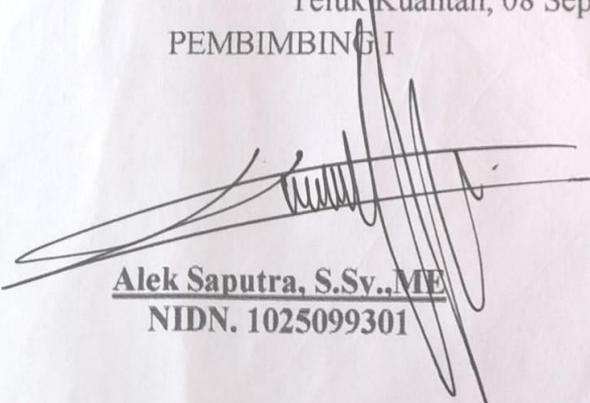
**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**UJIAN SKRIPSI**  
**PENGARUH LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA**  
**SITORAJO KARI MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP.**  
**KUANSING A YANI**  
Disusun dan diajukan oleh:  
**Astri Andrina**  
**NPM: 170314001**

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing  
untuk Diujikan di Hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

Telah diperiksa dan disetujui  
Oleh Komisi Pembimbing

Teluk Kuantan, 08 September 2021

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
	
<b><u>Alek Saputra, S.Sy., ME</u></b> <b>NIDN. 1025099301</b>	<b><u>Redian Mulyadita, SE., M.Ak</u></b> <b>NIDN. 1011089301</b>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi



**Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy**  
**NIDN. 1004079103**

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**PENGARUH LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA  
SITORAJO KARI MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP.**

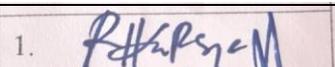
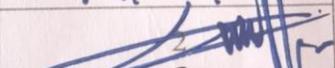
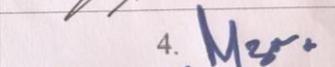
**KUANSING A YANI**

Disusun dan diajukan Oleh:

**Astri Andrina**  
**NPM: 170314001**

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi  
pada tanggal 25 Oktober 2021  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui  
Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si	Ketua	1. 
2	Alek Saputra, S.Sy., ME	Pembimbing 1	2. 
3	Redian Mulyadita, S.E., M.Ak	Pembimbing 2/Sekretaris	3. 
4	Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy	Anggota 3	4. 
5	Dian Meliza, S.HI., MA	Anggota 4	5. 

Mengetahui,

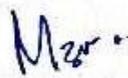
Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial



**Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si**  
NIDN. 1030058402

**Ketua  
Prodi Perbankan Syariah**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah



**Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy**  
NIDN. 1004079103

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Astri Andrina  
NPM : 170314001  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA  
SITORAJO KARI MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP.  
KUANSING A YANI**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahirobbilalamin, Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA SITORAJO KARI MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP. KUANSING AHMAD YANI”.

Ucapan shalawat dan salam, *allahummasali'ala saidina muhammad wa'ala ali saidina muhammad*, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke jalan yang terang benderang untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM, M. Kes., Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. Bapak Alek Saputra, S.Sy.,ME selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Redian Mulyadita, SE, M.Ak yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Alek Saputra, SE.,Sy selaku Penasehat Akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kelancaran segala urusan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda ( Zulnadi) dan Ibunda (Darmiati) Serta Kakak Laki-lakiku (Riko Candra dan Rino Kardino) Untuk para teman terdekat Elvi Diana,Kiki Yulia Mustika, Melan Julitadan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat serta kerja samanya.
8. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan penuh ketulusan dan penghargaan semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Teluk Kuantan, 08 September 2021

ASTRI ANDRINA

NPM. 170314001

## ABSTRAK

### PENGARUH LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA SITORAJO KARI MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP. KUANSING AHMAD YANI

Astri Andrina  
Alek Saputra, S.Sy.,ME  
Redian Mulyadita, SE.,M.Ak

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antaran teori dengan kehidupan nyata di lapangan. Di mana dalam teori disebutkan bahwa yang mempengaruhi nasabah memilih menabung di bank syariah diantaranya seperti: (1) Akses yang mudah dijangkau, (2) karena faktor lokasi yang strategis, (3) Lokasi terlihat jelas dari tepi jalan, (4) Banyak kendaraan yang lalu lalang, (5) Area parkir yang luas, (6) Lokasi ATM yang aman, (7) Terdapat daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan, (8) Adanya kamera CCTV, (9) Terdapat papan petunjuk jalan, (10) ATM BSI di Kuansing diperbanyak. Sedangkan hasil wawancara dari beberapa masyarakat menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Sitorajo kari menabung, yaitu karena jasa pelayanan oleh lokasi pesaing dan beberapa faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat desa Sitorajo Kari menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) kcp. Kuansing Ahmad Yani

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah masyarakat desa Sitorajo Kari yang berjumlah 1908 jiwa. Metode pengambilan sampel dengan cara *nonprobability sampling*. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan menggunakan tipe kausalitas. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan uji t dan koefisien determinasi.

Secara parsial hasil penelitian yaitu Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Sitorajo Kari menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing Ahmad Yani, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,002 < 0,05$ ). Berdasarkan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan bahwa 19,1% variabel minat masyarakat menabung dipengaruhi oleh variabel lokasi dan sisanya 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Lokasi dan minat masyarakat menabung

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF LOCATION ON THE INTERESTS OF THE COMMUNITY IN THE VILLAGE OF SITORAJO KARI SAVING IN BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP. KUANSING AHMAD YANI**

Astri Andrina  
Alek Saputra, S.Sy.,ME  
Redian Mulyadita, SE.,M.Ak

*The research in this thesis is motivated by the gap between theory and real life in the field. Where in theory it is stated that what influences customers to choose to save at Islamic banks include: (1) Easy access, (2) due to strategic location factors, (3) Location is clearly visible from the roadside, (4) Many vehicles are traffic, (5) a large parking area, (6) a secure ATM location, (7) a surrounding area that supports the services offered, (8) a CCTV camera, (9) a road sign, (10) an ATM BSI in Kuansing is reproduced. While the results of interviews from several communities stated that the factors that influenced the people of the village of Sitorajo kari saving were due to services provided by competitors' locations and several other factors that were not examined in this study.*

*This study aims to determine the effects of location on the interest of the people of the village of Sitorajo Kari to save at Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing Ahmad Yani.*

*The population in this study is a number of people from the village of Sitorajo Kari, totaling 1908 people. The sampling method is by nonprobability sampling The data of this study were obtained from a questionnaire (primary) This study uses quantitative approach and uses a Causality The analysis used is simple linear regressions analysis with test and coefficient of determination*

*Partially, the results of the study are that the location has a positive and significant effect on the interest of the people of Sitorajo kari saving in Bank Syariah Indonesia Kcp Kuansing Ahmad Yani, this evidenced by a smaller significance value and 5% ( $0,002 < 0,05$ ). Based on the analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ) explains that 19.1% of the meibung community's interest variables are influeced by location variables and the remaining 80.9% are influenced by other factors not examined in this study*

**Keywords: Location and Public Interest**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTARGAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.2 Penelitian Relevan .....	32
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	32
2.4 Hipotesis .....	35
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	33
3.2.2 Waktu Penelitian .....	33

3.3	Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1	Populasi .....	34
3.3.2	Sampel .....	37
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4.1	Data Primer .....	35
3.4.2	Data Sekunder .....	35
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5.1	Observasi .....	37
3.5.2	Kuesioner atau Angket.....	36
3.5.3	Dokumentasi.....	37
3.6	Variabel Penelitian .....	37
3.7	Analisis Data.....	40
3.7.1	Statistik Deskriptif .....	40
3.7.2	Uji Kualitas Data.....	40
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.4	Analisis Regresi Sederhana .....	44
3.7.4.1	Uji <i>t</i> .....	45
3.7.4.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	52
4.2	Deskripsi Data .....	57
4.3	Karakteristik Responden .....	58
4.3.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
4.3.2	Karakteristik Berdasarkan Umur .....	59
4.3.3	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan .....	60
4.4	Statistik Deskriptif .....	61
4.5	Uji Kualitas Data.....	73
4.5.1	Uji Validitas .....	73
4.5.2	Uji Reliabilitas .....	74
4.6	Uji Asumsi Klasik.....	75
4.6.1	Uji Normalitas.....	75

4.6.2	Uji Multikolinearitas .....	77
4.6.3	Uji Autokorelasi.....	77
4.6.4	Uji Heteroskedastisitas .....	78
4.7	Analisis Regresi Sederhana .....	79
4.8	Pengujian Hipotesis.....	81
4.9	Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.10	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	85
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
5.1.	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran.....	86
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

### Halaman

2.1 Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	8
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	8
4.1 Rincian Penyebaran Kuesioner .....	28
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	38
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	44
4.5 Deskriptif Pervariabel.....	53
4.6 Uji Validitas .....	58
4.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	59
4.8 Uji Multikolaritas .....	77
4.9 Uji Autokorelasi .....	78
4.10 Koefisien Regresi Sederhana.....	80
4.11 Hasil Uji Parsial (Uji $t$ ).....	81
4.12 Hasil Uji Determinasi (Uji $R$ ).....	85

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

### Halaman

2.1	Kerangka Pemikiran.....	34
4.1	Susunan dan Struktur Organisasi BSI Kuansing A. Yani .....	76
4.2	Uji Normalitas.....	76
4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

#### Halaman

1	Kuesioner.....	91
2	Hasil Olah Data SPSS .....	95
4	Data Responden .....	103
5	Data Hasil Olahan SPSS.....	104
6	Tabel Statistik .....	111
7	Surat Pernyataan Telah Melakukan Riset .....	116
8	Kartu Bimbingan Skripsi.....	117
9	Dokumentasi.....	119
10	Biodata.....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain : (1) Memindahkan uang; (2) Menerima dan membayarkan kembali uang nasabah; (3) Membeli dan menjual surat berharga; (4) Memberi jaminan bank dan (5) Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang. Maka dari itu kegiatan bank akan berjalan dengan adanya nasabah dalam menggunakan produk yang ada di bank maupun jasa-jasa yang telah disediakan oleh Bank. (Muhammad, 2014 : 1)

Salah satu usaha untuk merealisasikan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam aktivitas masyarakat secara nyata adalah dengan mendirikan lembaga-lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan syariat islam. Dari berbagai jenis lembaga keuangan, perbankan merupakan sektor yang paling memberikan pengaruh yang besar dalam aktivitas perekonomian masyarakat modern. (Iska, 2012 : 49)

Perbankan syariah merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menegakan aturan-aturan ekonomi islam. Perbankan menerima tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, dan meminjamkan uang, dan menerima jasa pengiriman uang. Didalam sejarah perekonomian kaum muslim, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat islam. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, pembiayaan untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis (investasi), serta melakukan pengiriman uang telah lazim dilakukan. Dengan demikian fungsi-fungsi utama perbankan modern adalah menerima simpanan menyalurkan dan mentransfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW (Muhammad, 2005: 22-27)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

Berdasarkan jenis atau sistem pengelolaannya, bank dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Salah satu lembaga perbankan yang ada di indonesia adalah lembaga perbankan syariah, lembaga perbankan syariah lebih dikenal dengan bank syariah

, bank syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadis. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga. Bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali. (Hasan, 2014 : 221)

Lahirnya perbankan syariah di Indonesia dengan beroperasinya Bank Indonesia pada tahun 1992 M yang mempunyai bentuk operasionalisasi jauh berbeda dengan perbankan konvensional diharapkan akan memenuhi kebutuhan yang sangat *urgent* bagi umat islam di Indonesia dalam menggunakan jasa perbankan secara syariah. Perbedaan yang mendasar antara Perbankan perbankan syariah dengan perbankan konvensional adalah adanya larangan riba (bunga). Karena riba dalam Al-Qur'an dipersamakan dengan bunga yang hukumnya haram. Keharaman mengacu pada ayat Al-Qur'an : Al-Baqarah (2):275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran tekanan penyakit gila, keadaan yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai baginya apa yang telah diambilnya dahulu, dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang-orang yang kembali mengambil riba, maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka. mereka kekal didalamnya.”* ( QS. Al-Baqarah (2):275)

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah mengharamkan riba. Kultur yang dibangun perbankan syariah adalah membangun

sistem bagi hasil (*profit and loss sharing system*) yang menjadi prinsip dasar operasional perbankan syariah.

Industri perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan diterbitkannya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tertanggal 16 Juli 2008, Pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.

Perkembangan Bank Syariah yang semakin meningkat membuat persaingan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional semakin ketat. Hal ini menuntut setiap bank agar dapat mempertahankan nasabahnya maupun menarik minat nasabah-nasabah yang baru.

Salah satu bank syariah yang ada di Indonesia adalah Bank BRI syariah (BRIS). Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya 10/67KEP.GBI/DpG/2008.

Kemudian PT. Bank BRI Syariah beralih menjadi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan mulai beroperasi tanggal 1 Februari 2021 lalu. BSI merupakan Hasil peleburan 3 bank syariah BUMN yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah. kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk hadir dengan visi “Menjadi salah satu dari 10 bank syariah terbesar berdasarkan kapitalis pasar secara global dalam

waktu 5 tahun kedepan”, penggabungan ini akan menghadirkan layanan dan solusi keuangan Syariah yang lengkap dalam satu atap untuk berbagai segmen nasabah dan berbagai kebutuhan dengan jaringan lebih dari 1.200 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Mulai dari segmen UMKM, ritel, komersial, *wholesale* Syariah, sampai korporasi, baik untuk nasabah nasional maupun investor global ([www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id), di akses 14 Februari 2021).

Persaingan antar lembaga keuangan saat ini semakin meningkat. Hal ini di tandai semakin banyaknya lembaga keuangan membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas. Bank syariah tidak hanya bersaing dengan sesama bank syariah, tetapi juga dengan bank konvensional, bank asing dan lembaga keuangan lainnya. Semakin banyaknya jumlah bank, maka semakin tinggi persaingan antara sesama bank itu sendiri (Yasri,2012 :19-20).

Dalam menimbulkan minat beli dan akhirnya melakukan keputusan membeli tidaklah mudah. Menurut Muhammad dalam buku “Manajemen Bank Syariah” dijelaskan faktor yang mempengaruhi masyarakat individual untuk memilih bank syariah adalah informasi dan penilaian, humanism dan dinamis, ukuran dan fleksibilitas pelayanan, kebutuhan, lokasi keyakinan dan sikap, materialisme, keluarga, peran dan status, kepraktisan dalam menyimpan kekayaan, perilaku pasca pembelian, promosi langsung dan agama.

Untuk menjalankan kegiatan usaha diperlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi. Lokasi ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen (nasabah/pelanggan, aktivitas produksi, aktivitas

penyimpanan ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

Lokasi adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. (Kamsir, 2010 : 145)

Beragam lokasi yang dapat dimiliki perusahaan disesuaikan pula dengan kebutuhan perusahaan. Pendirian suatu lokasi harus memikirkan nilai pentingnya karena akan menimbulkan biaya bagi perusahaan. Penentuan suatu lokasi juga harus tepat sasaran karena lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, baik dari segi finansial maupun nonfinansial. (Kasmir, 2009 : 141)

Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam aktifitas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih. (Jiptono, 2006: 42)

Lokasi pelayanan jasa yang digunakan dalam memasok jasa kepada pelanggan yang dituju merupakan kunci keputusan. Lokasi berhubungan dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan.

Menurut Nur Rianto Al Arif pertimbangan dalam penentuan lokasi bank terbagi menjadi lima hal, yaitu pertama dekat dengan kawasan industri atau pabrik, dekat dengan perkantoran, dekat dengan pasar, dekat dengan perumahan atau masyarakat, dan mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu

lokasi. Hal itu dapat dilakukan melalui pertimbangan dan menentukan lokasi yang strategis. Oleh karena itu upaya pengembangan dalam mempertimbangkan lokasi bank syariah yang strategis dan dapat dijangkau masyarakat di masa mendatang. BSI Kcp Kuansing A Yani juga menerapkan upaya ini melalui promosi produk dan jasa.

Sitorajo Kari merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan kuantan tengah, Kabupaten kuantan singingi. Pada tahun 2021 penduduk sitorajo kari memiliki penduduk sebanyak 1908 individu atau 441 KK (kartu keluarga) pada (Arsip kantor desa Sitorajo).

Di kabupaten Kuantan Singingi terdapat beberapa Lembaga Keuangan syariah dan konvensional baik Bank maupun non-Bank. Salah satu lembaga keuangan yang berbasis syariah adalah Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing Ahmad Yani merupakan salah satu bank syariah yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.

Penelitian ini dilakukan karena adanya kesenjangan teori dengan fakta nyata yang ada di lapangan, Beberapa orang masyarakat desa sitorajo kari yang penulis wawancarai salah satunya Ibu Alasti mengatakan bahwa kurangnya informasi yang mendukung mengenai lokasi bank syariah tersebut yang dapat mempermudah masyarakat untuk mengetahui lokasi bank. sehingga beliau lebih memilih bank konvensional untuk bertransaksi keuangan karena disamping akses dan kemudahan transaksinya, bank konvensional juga lebih mudah ditemui lokasinya karena sudah menyebar di seluruh pelosok daerah (Alasti, *wawancara*, 20 juli 2021).

Lalu penulis juga mewawancarai salah seorang nasabah dari Bank konvensional yaitu bank BRI yang bernama Indra Pranata, beliau mengatakan memakai Bank konvensional karena potongan perbulannya yang kecil. Walaupun beliau mengetahui informasi dari brosur BSI Kcp Kuansing A Yani yaitu tentang produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank tersebut. (Indra Pranata, *wawancara*, 20 Juli 2021)

Kemudian wawancara bersama Dio Syafriwan yang mana beliau memakai bank konvensional sebab lebih memudahkan beliau untuk bertransaksi karena mudah untuk tarik tunai maupun setor tunai karena memiliki mesin ATM yang mudah dijangkau. Sedangkan di BSI Kcp Kuansing A Yani hanya terdapat satu saja mesin ATM. (Dio Syafriwan, *wawancara* 20 Juli 2021)

Dari hasil wawancara masyarakat yaitu Dori mengatakan bahwa lokasi kantor bank BSI Kcp Kuansing A Yani dikatakan sudah memenuhi syarat lokasi yang strategis. yaitu berada di dekat pasar, sekolah, tenaga kesehatan dan pusat kota Taluk Kuantan. Namun, beliau berpendapat sudah terbiasa menggunakan bank Konvensional yang mana bank konvensional juga berada di lokasi yang strategis dan area parkir yang luas dan aman. Dan lokasi ATM BSI Kcp Kuansing A Yani hanya satu area dengan lokasi bank sehingga membuat kesulitan ketika nasabah melakukan tarik tunai. (Dori jumarfi, *wawancara* 20 Juli 2021)

Selain itu wawancara bersama Jumarni yang mana beliau mengatakan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani berada di pusat kota Taluk Kuantan dan sangat mudah dijumpai tetapi saya lebih memilih menabung di bank

konvensional karena memiliki area parkir yang luas dan fasilitas yang lengkap. (Jumarni, *wawancara* 20 Juli 2021).

Selanjutnya dalam pengambilan keputusan, masyarakat juga perlu adanya pemahaman dan informasi apa yang akan mereka pilih. Pengetahuan konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta persepsi sesuai kebutuhan konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani pemahaman tentang bank syariah sudah baik, dari hasil observasi dan wawancara ke beberapa masyarakat yang peneliti temui. Kebanyakan masyarakatnya sudah mengetahui bank syariah secara umum, hal tersebut juga diikuti dengan pemahaman masyarakat tentang larangan riba.

Selain itu, masyarakat juga sudah memiliki pengetahuan dan informasi tentang lokasi letak atau penempatan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani yang berada di Jl. Ahmad Yani No. 32 Kel. Pasar Taluk Kec. Kuantan Tengah. Meskipun sebagian besar masyarakat sudah memiliki pengetahuan mengenai lokasi bank syariah maupun sistem bagi hasilnya, namun minat menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani masih kurang. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu kebiasaan masyarakat menggunakan jasa bank konvensional dan kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk menghindari riba.

Dari penjabaran latar belakang di atas maka lokasi yang strategis mudah dijangkau dekat dengan nasabah/masyarakat akan mempengaruhi minat menabung masyarakat. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat desa sitorajo kari menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing A Yani maka perlu dilakukannya penelitian yang diharapkan *output* dari hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat dan dapat menyelesaikan masalah.

beberapa pendapat masyarakat penulis menemukan sebuah masalah yaitu sudah melekatnya konsep bank konvensional dikalangan masyarakat.

Dari penjabaran masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA SITORAJO KARI MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP KUANSING A YANI".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani?
2. Bagaimana minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat desa sitorajo kari menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing A Yani?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana lokasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani?
2. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani?
3. Untuk mengetahui apakah lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat desa sitorajo kari menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing A Yani?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari segi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi, acuan, pedoman bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh lokasi masyarakat desa sitorajo kari terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani, serta diharapkan juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan, khususnya bagi jurusan Perbankan Syariah, umumnya bagi mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang ingin disampaikan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, Serta penelitian ini berguna sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam teori-teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan guna untuk menarik masyarakat agar menabung di Bank Syariah

3. Bagi pembaca/Publik

Sebagai referensi perpustakaan, dan untuk penelitian berikutnya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh lokasi masyarakat desa sitorajo kari terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp. Kuansing Ahmad Yan

4. Bagi akademik

Penelitian ini dapat menjadi referensi, acuan dan pedoman bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi Program Studi Perbankan Syariah umumnya bagi mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Minat**

###### **2.1.1.1 Pengertian Minat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah keinginan. Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak di luar sebagai gerak-gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi corak dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan disebut keputusan kata hati (Heri, 1998)

Minat dalam perbankan adalah keinginan atau ketarikan dalam memilih menggunakan jasa perbankan sehingga ada keinginan atau ketertarikan untuk menjadi nasabah di bank syariah. Jadi minat merupakan suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai kebutuhan dan memberikan kepuasan kepadanya.

Sedangkan minat Konsumen menurut Philip Kotler (2014) adalah suatu respon efektif atau proses merasa atau menyukai suatu produk tapi belum melakukan keputusan untuk membeli. Yang dimaksud dengan konsumen atau nasabah, menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 1, “nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa

bank sedangkan nasabah penyimpan adalah nasabah menyimpan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan”..

#### **2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat**

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab (2004 : 264-265), ada 3 faktor yang menimbulkan minat yaitu, faktor yang timbul dari dalam individu, faktor motif sosial dan faktor emosional yang ketiganya mendorong timbulnya minat yaitu :

##### 1. Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

- a. Motivasi, motivasi konsumen merupakan suatu kebutuhan yang cukup besar dalam mendorong konsumen untuk bertindak.
- b. Persepsi, bagaimana seseorang yang termotivasi bertindak akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Menurut Kotler dan Armstrong (2011) persepsi merupakan proses yang digunakan seorang individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.
- c. Pembelajaran, pembelajaran menurut Kotler dan Armstrong (2011) merupakan perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil dari belajar. Teori pembelajaran mengajarkan ke para pemasar bahwa mereka dapat

membangun permintaan atas sebuah produk yang mengaitkan pada dorongan yang kuat, dengan menggunakan petunjuk yang memberikan dorongan atau motivasi dan penguatan yang positif.

- d. Keyakinan dan Sikap, Adapun keyakinan menurut Kotler dan Armstrong (2011) sikap merupakan evaluasi, perasaan, emosional dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap suatu objek.

## 2. Faktor motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan, dari lingkungan dimana ia berada.

- a. Kelompok Acuan, merupakan semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Orang sangat di pengaruhi oleh kelompok acuan mereka sekurang-kurangnya melalui tiga jalur : Kelompok acuan menghadapi seseorang pada perilaku dan gaya hidup baru. Kelompok acuan juga mempengaruhi perilaku dan konsep pribadi seseorang. Dan kelompok menciptakan tekanan untuk mengikuti kebiasaan kelompok yang mungkin mempengaruhi pilihan produk dan merek aktual seseorang.
- b. Keluarga, menurut Kotler dan Armstrong (2011) Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan ia telah menjadi objek penelitian yang luas.

- c. Peran dan Status, seseorang berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, keluarga, klub, organisasi. Kedudukan orang itu di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran merupakan kegiatan yang di harapkan dilakukan oleh seseorang. Status merupakan masing-masing dari peran tersebut akan menghasilkan status.

### 3. Faktor emosial

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Jadi berdasarkan pendapat diatas, faktor yang menimbulkan minat ada 3 yaitu dorongan dari individu, selanjutnya individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya. yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional.

- a. Gaya Hidup, gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.
- b. Kepribadian dan Konsep Diri, Kepribadian merupakan karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lam terhadap lingkungannya. Kepribadian biasanya dijelaskan dengan menggunakan ciri-ciri seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi,

kehormatan, kemampuan berorientasi, pertahanan diri, dan kemampuan beradaptasi.

- c. Keyakinan dan Sikap, Adapun keyakinan menurut Kotler dan Armstrong (2011) yaitu merupakan suatu gambaran pikiran yang dianut seseorang tentang suatu hal. Sedangkan sikap merupakan evaluasi, perasaan, emosional, dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap suatu objek.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat menabung di Bank Syariah**

Beberapa faktor yang mempengaruhi kenapa anda ingin menabung di Bank Syariah. Diantaranya:

#### **a. Pendapatan**

Keynes berpendapat bahwa tabungan adlah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Dalam ilmu ekonomi dapat dinyatakan semakin tinggi pendapatan maka hasrat atau keinginan untuk menabung akan semakin tinggi. Sebaliknya jika pendapatan menurun maka keinginan atau peluang untuk bisa menabung akan semakin rendah. Sehingga pendapatan berpengaruh positif terhadap menabung di bank syariah (Safaruddin Munthe,2014:59).

#### **b. Informasi produk Bank Syariah**

Informasi merupakan hasil dari komunikasi, baik komunikasi langsung maupaun tidak langsung. Dengan adanya informasi, berarti

seseorang semakin mengenal suatu objek. Informasi juga dapat membangkitkan minat seseorang untuk mengkonsumsi suatu produk. Seseorang yang aktif mencari informasi tentang suatu produk, biasanya mempunyai minat yang lebih tinggi terhadap produk tersebut dari pada orang yang pasif mencari informasi. Informasi merupakan salah satu dari tiga *background factors* yang ada di *theory of planned behavior*, Selain faktor pribadi dan sosial. Informasi dalam penelitian ini meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pemberitaan media massa. Hubungan antara informasi dan interaksi menabung di bank syariah merupakan hubungan yang sifatnya berbanding lurus. Seseorang yang mempunyai informasi tentang bank syariah lebih banyak, atau seseorang yang lebih aktif mencari informasi tentang bank syariah, biasanya mempunyai keinginan untuk menabung di bank syariah lebih tinggi dari orang yang tidak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa informasi berpengaruh positif terhadap intensi menabung di bank syariah.

c. Pelayanan ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

ATM merupakan alat elektronik yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik seperti mengecek saldo, transfer uang dan juga mengambil uang dari mesin ATM tanpa perlu dilayani oleh seorang teller. setiap pemegang kartu diberikan PIN (*Personal Identification Number*) atau nomor pribadi yang bersifat rahasia untuk keamanan dalam menggunakan ATM. (Syaipullah, 2011 :8)

#### d. Promosi

Kegiatan promosi yang dilakukan suatu perusahaan merupakan kombinasi yang terdapat dari unsur-unsur atau peralatan promosi. yang mencerminkan pelaksanaan kebijakan promosi dari perusahaan tersebut. kombinasi dari unsur atau peralatan promosi ini dikenal dengan apa yang disebut *promotion mix*. Dengan kegiatan promosi ini dilakukan, perusahaan akan berusaha untuk membujuk calon pembeli dalam langganan untuk melakukan pembelian atas produk yang dipasarkan, dalam hal ini perusahaan melakukan komunikasi dengan para konsumen (Sofjah, 2015:265).

### **2.1.2 Lokasi**

#### **2.1.2.1 Pengertian Lokasi**

Lokasi adalah tempat suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Untuk menjalankan kegiatan usaha diperlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi. Lokasi ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen (nasabah/pelanggan, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. (Kasmir, 2009 : 140)

Lokasi adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Penentuan lokasi di mana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting. Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam

aktivitas menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih. (Muhammad, 2011 :237)

Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan. Cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan. Lokasi pada pemasaran perusahaan merupakan saluran distribusi di mana produk disediakan untuk terjadinya penjualan. Lokasi bank merupakan jejaring (*net-working*) di mana produk dan jasa bank disediakan dan dapat di manfaatkan oleh nasabah. Pemilihan lokasi yang strategis sangat penting karena dapat menentukan tercapainya tujuan badan usaha dalam pengertian lain lokasi merupakan tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah mendekatkan diri pada nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah *financing*.( Wahjono, 2010: 126)

Beragam lokasi yang dapat dimiliki perusahaan disesuaikan pula dengan kebutuhan perusahaan. Pendirian suatu lokasi harus memikirkan nilai pentingnya karena akan menimbulkan biaya bagi perusahaan. Penentuan suatu lokasi juga harus tepat sasaran karena lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, baik dari segi finansial maupun nonfinansial. (Kasmir, 2009 : 141)

Di samping lokasi yang strategis adalah penetapan layout gedung dan ruangan bank. Hal ini sangat mendukung lokasi Bank jika ditata

dengan baik dan benar akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan Bank. Lokasi dan layout merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dan harus merupakan suatu paduan yang serasi dan sepadan.

Secara umum ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penentuan lokasi dan layout bank adalah sebagai berikut:

1. Agar bank dapat menentukan lokasi yang tepat. Untuk lokasi kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, atau lokasi mesin-mesin ATM. Tujuannya agar memudahkan nasabah berhubungan atau melakukan transaksi dengan bank.
2. Agar bank dapat menentukan dan membeli atau menggunakan teknologi yang paling tepat dalam memberikan kecepatan dan keakuratan guna melayani nasabahnya.
3. Agar bank dapat menentukan layout yang sesuai dengan standar keamanan, keindahan, dan kenyamanan bagi nasabahnya.
4. Agar bank bisa menentukan metode antrian yang paling optimal, terutama pada hari atau jam-jam sibuk, baik di depan teller ataupun yang semisal dengannya.
5. Agar bank dapat menentukan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan sekarang dan di masa yang akan datang. (Kasmir, 145-147:2010)

Pemilihan lokasi memerlukan pertimbangan secara cermat terhadap berbagai faktor berikut:

1. Akses, misalnya lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani yang dilalui mudah dijangkau sarana transportasi baik itu kendaraan bermotor maupun kendaraan roda empat. BSI Kcp Kuansing A Yani berada di pusat Kota Taluk. dekat dengan pasar, klinik kesehatan, Sekolah dan sebagainya. jarak yang ditempuh jika dari desa Sitorajo Kari menuju Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani berkisar  $\pm$  8,2 KM.
2. Visibilitas, lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
3. Lalu lintas, ada dua hal yang perlu dipertimbangkan dalam lalu lintas Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani, yaitu :
  - a) Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang besar terjadinya *impulse buying* (pembelian tanpa rencana).
  - b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa pula menjadi hambatan, misalnya terhadap pelayanan kepolisian, pemadam kebakaran atau ambulans
4. Tempat parkir yang luas dan aman. Pada lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani memiliki area parkir
5. Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha di kemudian hari.
6. Lingkungan, yaitu daerah sekitar lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani yang mendukung jasa yang ditawarkan.

Misalnya warung makan yang berdekatan dengan daerah kost, asrama mahasiswa, atau perkantoran.

7. Persaingan, yaitu lokasi pesaing yang berada berdekatan dengan lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani.

### **2.1.2.2 Pemilihan dan Penentuan Lokasi Bank**

Menurut M.Nur Rianto Al Arif penjelasan terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank adalah sebagai berikut:

#### 1) Dekat dengan perkantoran

Pilihan ini dapat diambil jika target pasar yang akan diraih oleh bank adalah kantor serta karyawan tersebut, sehingga dengan membuka kantor yang dekat dengan lokasi perkantoran atau bahkan di gedung perkantoran tersebut menjadi salah satu pertimbangan utama. Misalkan salah satu bank syariah ingin menawarkan sistem pembayaran gaji karyawan secara otomatis (*payroll*) kepada perusahaan, maka dengan membuka kantor di wilayah tersebut akan memberikan kemudahan baik kepada perusahaan maupun karyawan perusahaan tersebut dalam mengakses fasilitas perbankan.

#### 2) Dekat dengan pasar

Keputusan pembukaan kantor cabang atau kas di wilayah yang dekat dengan pasar dapat dilakukan apabila target pasar yang ingin diraih adalah para pedagang pasar tersebut, misalkan agar dapat mempermudah proses transaksi bisnis mereka. Ukuran pasar yang dijadikan pilihan pun biasanya adalah yang berukuran besar baik dalam hitungan jumlah transaksi maupun

jumlah pengunjung. Misalkan pemilihan pembukaan kantor kas di pasar Tanah abang blok A, hal ini dilakukan agar para pedagang dapat semakin mudah dalam proses transaksi bisnisnya sehingga tidak perlu repot dengan uang tunai.

### 3) Dekat dengan perumahan atau masyarakat

Apabila suatu perbankan memilih untuk dekat dengan perumahan adalah pada perbankan yang fokus kepada sektor ritel. Hal ini sebagai upaya mendekatkan diri bank kepada masyarakat. Sehingga tidak perlu repot untuk mencari kantor cabang bank yang jauh apabila ingin bertransaksi.

### 4) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi

Jumlah pesaing yang telah membuka kantor perwakilan di suatu wilayah harus turut pula menjadi pertimbangan. Meskipun lokasi yang dipilih strategis, tetapi jumlah pesaingnya banyak maka hal ini harus dipertimbangkan pula. Sebab perhitungan *market share* yang ingin dicapai harus dapat dihitung secara tepat, apabila sudah terlalu banyak pesaing maka akan mengurangi jumlah pendapatan bank apabila suatu daerah sudah terlalu padat, maka sebaiknya suatu bank tidak membuka kantor daerah tersebut.

Lokasi digunakan untuk keperluan perusahaan. Sedangkan dalam praktiknya tingkatan kantor bank terdiri dari:

#### 1. Kantor Pusat

Kantor pusat merupakan lokasi untuk mengendalikan kegiatan operasional cabang-cabang. Semua laporan kegiatan dan pengambilan keputusan dilakukan di kantor ini. Kantor pusat juga digunakan untuk

mengendalikan seluruh aktivitas cabang-cabang usaha. Dapat diartikan pula bahwa kantor pusat hanya melayani cabang-cabang saja dan tidak melayani jasa bank kepada masyarakat umum. Lokasi untuk kantor pusat biasanya berada di ibukota negara atau provinsi.

## 2. Kantor wilayah

Kantor wilayah biasanya berdiri di ibukota provinsi. Tugas kantor wilayah adalah untuk melakukan koordinasi dengan kantor-kantor cabang yang berada dalam wilayah binaannya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan koordinasi antar cabang dalam wilayah tersebut. Biasanya wilayah-wilayah dibentuk berdasarkan jarak atau cabang yang ada. Misalnya Sumatera Bagian Tengah di Pekanbaru, Sumatera Bagian Selatan di Palembang dan lain-lain.

## 3. Kantor Cabang

Merupakan lokasi untuk kegiatan usaha perusahaan dalam melayani konsumennya. Kantor cabang adalah kantor yang paling banyak melayani nasabah dengan hampir seluruh produk dan jasa yang ditawarkan. Letak lokasi cabang biasanya dekat dengan pasar atau konsumen dan berada di pusat kota atau kabupaten.

## 4. Kantor Cabang Pembantu

Kantor cabang pembantu merupakan kantor cabang yang berada di bawah kantor cabang dan kegiatan jasa bank yang dilayani hanya sebagian dari kegiatan kantor cabang. Perubahan status dari cabang pembantu

menjadi kantor cabang dimungkinkan apabila memang cabang tersebut memenuhi kriteria sebagai kantor cabang dari kantor.

#### 5. Kantor kas

Kantor kas merupakan kantor bank yang paling kecil dimana kegiatannya hanya meliputi teller saja. Dengan kata lain kantor kas hanya melakukan sebagian kecil dari kegiatan perbankan dan berada di bawah kantor cabang utama, kantor cabang ataupun kantor cabang pembantu. Bahkan sekarang ini banyak kantor kas yang dilayani dengan mobil dan sering disebut kas keliling.

#### **2.1.2.3 Lokasi dalam Perspektif Islam**

Lokasi merupakan faktor penting dalam pemasaran. Dalam Islam, penentuan lokasi didasari pada etika dalam bauran pemasarannya. (Muhammad, 2005 : 97). Adapun etika pemasaran dalam konteks lokasi sebagai berikut :

- 1) Ketepatan Waktu
- 2) Keamanan dan keutuhan barang
- 3) Sarana memberikan pelayanan kepada masyarakat

Jadi Lokasi atau tempat adalah suatu hal yang cukup menjadi kendala pada aktivitas muamalah. Tidak adanya tempat yang lapang dan kurang kondusif untuk melaksanakan muamalah maka akan menjadi kendala dalam suatu usaha. Dengan adanya tempat untuk melakukan usaha maka hendaknya dimanfaatkan dengan baik, dan dapat dijadikan tempat untuk berdakwah seperti yang di contohkan oleh Rasulullah SAW.

#### **2.1.3 Pengertian Masyarakat**

Secara umum masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.

Masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu *society* yang berarti masyarakat, lalu kata *society* berasal dari bahasa Latin yaitu *societas* yang berarti kawan. Sedangkan masyarakat yang berasal dari bahasa Arab yaitu *musyarak*.

Pengertian masyarakat terbagi atas 2 yaitu pengertian masyarakat dalam arti luas dan masyarakat dalam arti sempit. Pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan pengertian masyarakat dalam arti sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya.

Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian masyarakat secara sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

## 2.1.4 Perbankan Syariah

### 2.1.4.1 Pengertian Bank Syariah

Secara umum, pengertian bank islam (islami bank) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Saat ini banyak istilah lain yang diberikan untuk menyebut entitas bank islam, selain istilah bank islam itu sendiri, yaitu bank tanpa bunga (*interest-free bank*), bank tanpa riba (*lariba bank*) dan bank syariah (*sharia'a bank*). Dibawah ini dikemukakan beberapa pengertian bank islam, yaitu sebagai berikut :

1. Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, memberikan defenisi Bank Islam sebagai berikut :

*“Bank Islam adalah bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikut ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya menyangkut tata cara bermuamalah secara islam. Dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.”*

Dikatakan pula bahwa :

*“Bank Islam adalah bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist, yakni bank yang tata cara beroperasinya itu mengikuti suruhan dan laranganyang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sesuai dengan suruhan dan larangan itu maka yang dijauhi adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba, sedang yang diikuti adalah praktik-praktik usaha yang dilakukan di jaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh beliau.”*

2. Warkum Sumitro mendefinisikan Bank Islam sebagai berikut :

*“Bank islam berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara islam, yakni dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Didalam operasionalisasinya, bank islam harus mengikuti dan atau berpedoman kepada praktik-praktik usaha yang dilakukan di jaman rasulullah, bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh rasulullah atau bentuk-*

*bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad para ulama atau cendekiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan Al-Qur'an dan Hadis."*

Dari beberapa pengertian bank Islam yang dikemukakan oleh para ahlinya, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bank Islam atau Bank syariah adalah badan usaha yang fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat, yang sistem dan mekanisme kegiatan usahanya berdasarkan kepada hukum Islam atau prinsip syariah sebagaimana yang diatur dalam Al-Qur'an dan hadis. (Usman, 2014 : 33-35)

#### **2.1.4.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Berikut ini adalah perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel 1. Perbedaan antara Bank Syariah dengan Konvensional**

No	Bank Syariah	No	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan	1	Investasi tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan,
2	Return yang dibayar dan/atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	2	Return baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk	3	Perjanjian menggunakan

	akad sesuai dengan syariat islam		hukum positif
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah oriented, yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	4	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan
5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra	5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, komisaris, DPS	6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam dan komisaris
7	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah melalui peradilan agama	7	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat

(Sumber: Ismail, 2011 : 39)

#### **2.1.4.3 Fungsi Utama Bank syariah**

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dari bank dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan. (Ismail, 2011 : 39)

Selain sebagai penghimpun dana bank syariah juga memiliki fungsi sebagai perantara (intermediasi keuangan) atau sebagai pembiayaan seperti yang diatur dalam pasal 1 UU No. 7 Tahun 1992.

Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Bank syariah juga memiliki tujuan atau berorientasi tidak hanya pada profit saja tetapi juga didasarkan pada falah.

## **2.2 Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nopita Sari (2017) Jurusan Perbankan Syariah dengan judul “Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Iain Surakarta Menggunakan Bank Syariah”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lokasi lokasi, produk, reputasi, dan pelayanan terhadap keputusan mahasiswa Iain Surakarta menggunakan Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lokasi dan pelayanan di bank syariah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang keputusan mahasiswa Iain surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan bank syariah, yang berarti jika lokasi bank berada di tempat yang strategis maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa dalam menggunakan bank syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wandira (2018) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan pelayanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah secara parsial dan simultan dengan metode kuantitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang melakukan minat menabung di perbankan syariah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang pengaruh fasilitas .

Hasil dari penelitian ini yaitu variabel fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung, sedangkan pada variabel pelayanan berpengaruh pada minat menabung, sedangkan variabel fasilitas dan

pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Abdillah Reza (2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh fasilitas dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan pelayanan bank terhadap minat transaksi di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan.

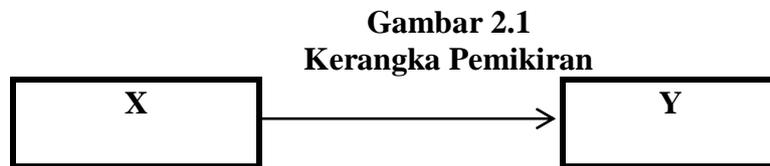
Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang Pengaruh pelayanan di bank syariah. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh fasilitas terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas dan Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi di BSM PP UIN Raden Intan Lampung.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Pemikiran ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel terikat/dependen nya itu minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kunasing Ahmad Yani dengan variabel bebas/independen nya itu lokasi BSI Kcp Kuansing Ahmad Yani. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran

terhadap permasalahan yang dibahas. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat dari pada gambar 2.1



Keterangan:

X : Lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing Ahmad Yani

Y : Minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing Ahmad Yani

Dari paradigam penelitian di atas, dapat diuraikan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Jika lokasi bank syariah berada di tempat yang strategis, maka minat menabung akan tinggi. Sebaliknya, jika lokasi bank syariah berada di tempat yang tidak strategis, maka minat menabung akan rendah.

#### **2.4 Hipotesis**

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang didasarkan pada teori yang relevan belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris.

Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran objektif tentang pengaruh lokasi terhadap minat menabung pada masyarakat desa sitorajo kari di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

a. Pengaruh lokasi

Faktor lokasi pada bank syariah pada umumnya nasabah lebih memilih perbankan yang letaknya strategis. Lokasi yang strategis, dekat dengan pasar, dekat dengan masyarakat, tenaga kesehatan dan lain sebagainya menjadi poin yang tinggi untuk menarik nasabah baru.

b. Pengaruh minat masyarakat menabung

Faktor-faktor minat dan pengambilan keputusan pada umumnya mempengaruhi nasabah memilih produk bank syariah karena apabila nasabah tidak mengetahui sistem bank syariah dan produk-produknya maka akan kemungkinan minat menabung menjadi kurang.

c. Pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menabung

Lokasi perbankan yang baik dan strategis, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen seperti pendapatan, informasi produk bank syariah, pelayanan jasa ATM, lokasi dan promosi. Serta pengetahuan yang semakin baik tentang perbankan maka minat nasabah untuk menabung pada bank syariah semakin besar pula.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian kausal adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut. (Emzir, 2010 :119). Penelitian ini dengan judul Pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat desa Sitorajo menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp Kuansing Ahmad Yani ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kuesioner pada lokasi penelitian, yaitu pada masyarakat kabupaten Kuantan Singingi dan Bank Syariah Indonesia Kcp Kuansing Ahmad Yani.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah pada masyarakat desa sitorajo kari dan Bank Syariah Indonesia Kcp Kuansing Ahmad Yani.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah pada masyarakat desa Sitorajo kari dan Bank Syariah Indonesia kcp Kuansing Ahmad Yani. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juli, lebih dua bulan setelah proposal diseminarkan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sujarweni, 2018:65).

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah masyarakat desa Sitorajo Kari yang berjumlah 1908 jiwa.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. (Sujarweni, 2018 : 65)

Pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *responden* merupakan masyarakat desa Sitorajo kari, dengan kriteria *responden* yang dipilih adalah masyarakat desa Sitorajo kari yang belum ataupun sudah mempunyai rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability* sampling. *Non probability* sampling merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *non probability* sampling adalah *accidental* sampling, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1.908}{1 + 1.908 (0,15)^2} n = \frac{1.908}{43,93} n = 43,432$$

Jadi jumlah sampel dari populasi 1.908 adalah 43 orang.

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e= Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (15%)

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1 Data *Primer***

Data *Primer* yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli Indiriantoro dan Supomo (2011 : 147). Data *primer* dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada *responden*.

#### **3.4.2 Data *Sekunder***

Data *Sekunder*, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara Indiriantoro dan Supomo (2011:147). Sebagai suatu penelitian empiris maka *sekunder* dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam mempermudah penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Observasi**

*Observasi* adalah pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada obyek tersebut. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi objek di lokasi penelitian. *Observasi* yang digunakan peneliti yaitu *Observasi* langsung berstruktur adalah pengamatan yang sistematis, ini berarti pengamatan telah dipersiapkan oleh pengamat.

#### **3.5.2 Kuisisioner atau Angket**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung. Artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada responden sebagai subjek penelitian.

Angket dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis tentang pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat desa sitorajo kari menabung di bank syariah kcp. Kuansing ahmad Yani.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen seperti buku, majalah, surat kabar, artikel, arsip dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

## **3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y).

### **1. Variabel Independen**

Variabel Independen disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:61). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Lokasi Bank Syariah Indonesia Kcp Kuansing Ahmad Yani. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan skala Likert 1-5. Masing-masing variabel diukur dengan model skala *Likert* lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4), Setuju, (5), Sangat Setuju. Responden diminta menyatakan setuju dan ketidak setujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi mereka yang sesungguhnya.

## 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen disebut juga dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61) Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp Kuansing Ahmad Yani. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan skala *Likert* 1-5 masing-masing variabel diukur dengan model skala Likert lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4), Setuju, (5), Sangat Setuju. Responden diminta menyatakan setuju dan ketidak setujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi mereka yang sesungguhnya.

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel Dependen	Definisi	Indikator	Skala
Minat masyarakatmenabung di BSI	Minat merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian (Kotler, 2005: 78)	1. Pengenalan Produk 2. Kebutuhan 3. Kesadaran 4. Pengaruh Eksternal 5. Faktor Sosial dan Budaya 6. Religius	Likert

<p>Lokasi (X)</p>	<p>Lokasi yaitu letak atau tempat dalam memudahkan akses terhadap jasa bagi pelanggan. (Tjiptono,2014)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses strategis dan mudah dijangkau</li> <li>2. Visibilitas, lokasi terlihat jelas di tepi jalan</li> <li>3. Lalu lintas, banyak kendaraan yang lalu lalang</li> <li>4. Tempat parkir yang luas</li> <li>5. Lokasi ATM BSI aman</li> <li>6. ATM BSI di kuansing diperbanyak lagi</li> </ol>	
-------------------	--	---	--

### **3.7 Analisis Data**

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

#### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Pengujian tersebut dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service for windows version 20.00* (SPSS versi 20).

#### **3.7.2 Kualitas Data**

##### **3.7.2.1 Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Menurut Sugiyono (2008 : 363). Uji validitasn dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (untuk setiapbutir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*), dengan *r* tabel

pada level signifikansi 0,05 nilai kritisnya. Jika angka korelasi berada di atas nilai kritis atau angka probabilitasnya berada di bawah atau sama dengan ( $P < 0,05$  ;  $P = 0,05$ ), maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid.

### **3.7.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Sugiyono (2010 : 354). Sedangkan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$  (Ghozali, 2006).

### **3.7.3 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa model regresi berganda harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Apabila dalam suatu model telah memenuhi asumsi klasik, maka dapat dilakukan model tersebut sebagai model ideal atau menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik. Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

#### **3.7.3.1 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik histogram dan grafik normal P-plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **3.7.3.2 Uji Multikolinearitas**

Mahadianto dan Setiawan (2013 : 58) mengemukakan bahwa: “Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat anatar variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah melihat nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana saja yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $Tolerance \geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$  (Ghozali, 2013:105). Hal ini berarti jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi, melalui model tabel *Durbin Waston* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu (Santoso, dalam Afrizal 2015:62) :

- a. Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b. jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- c. Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

### **3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2013 : 139): “Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPERD dengan

residualnya SRESID". Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPERD dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Adapun yang menjadi dasar analisisnya, yaitu jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013 : 139).

### **3.7.4 Analisis Regresi Sederhana**

Dalam menguji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Menurut Ghozali dalam Afrizal (2015) analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan salah satu variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan regresi linier sederhana dirumuskan:

$$\mathbf{Y = a + bx + e}$$

Dimana: Y: Minat masyarakat menabung di BSI

a : Kostanta

b : Koefisien regresi

x : Lokasi

e : error

#### 3.7.4.1 Uji $t$

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a.  $H_0 : \beta = 0$ , maka masing-masing dari  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  ditolak.
- b.  $H_0 : \beta \neq 0$ , maka masing-masing dari  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  diterima.

Untuk mencari  $t$  tabel dengan  $df = n-2$ , taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistic. Nilai  $t$  tabel dapat dilihat dengan menggunakan  $t$  tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika probabilitas  $>$  tingkat signifikan (0,05), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika probabilitas  $<$  tingkat signifikan (0,05), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### **3.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dalam Afrizal, 2015:65).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4. 1 Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah singkat dan gambaran umum BSI KCP Kuansing Ahmad**

**Yani**

###### **A. Sejarah**

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, tentu potensi industri keuangan syariah cukup menjanjikan di masa depan. memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

Setiap bank syariah memiliki latar belakang dan sejarahnya sendiri sehingga semakin menguatkan posisi BSI ke depannya.

#### 1. PT BRI Syariah Tbk (BRIS)

PT BRI Syariah Tbk atau sering disingkat menjadi BRIS awalnya terbentuk dari proses akuisisi BRI terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelahnya, BRI Syariah mulai beroperasi pada 17 November 2008 dengan berlandaskan prinsip syariah Islam. BRI Syariah berfokus membidik berbagai segmen di masyarakat dan terus tumbuh luas menawarkan berbagai produk syariah kepada nasabahnya. Pada 2018, BRI Syariah mulai melaksanakan initial

public offering di Bursa Efek Indonesia dan mencatatkan diri sebagai anak usaha BUMN di bidang Syariah yang pertama kali melaksanakan penawaran umum saham perdana.

## 2. PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS)

Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) didirikan pada 29 April 2000 dengan pembukaan 5 kantor cabang utama di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Pendirian Bank Negara Indonesia ini teretus setelah melihat kondisi bank syariah saat krisis moneter di tahun 1998 tetap mampu berdiri tanpa mengalami perubahan secara signifikan. Dalam proses operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan aspek syariah yang diawasi langsung oleh Dewan Pengawas Syariah dan telah melalui pengujian sehingga memenuhi aturan Syariah.

## 3. PT Bank Mandiri Syariah (BMS)

Awalnya Bank Mandiri adalah bank yang berdiri dari hasil penggabungan dari empat bank, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo yang mulai terguncang akibat krisis moneter pada tahun 1998. Setelah itu mulai dibentuk tim konsolidasi untuk pengembangan perbankan syariah dan pada 1 November 1999 terbentuklah Bank Syariah Mandiri. Hingga saat ini Bank Mandiri Syariah mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani sebagai landasan operasional. Hal ini yang membuat Bank Syariah Mandiri terus berkembang hari ini dan jadi bagian dari BSI.

Rencana untuk menggabungkan 3 bank syariah besar ini sudah dilakukan sejak Maret 2020 lalu. Proses pendirian ini harus melalui tahapan yang cukup

ketat termasuk proses perizinan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kemudian, proses pengesahan nama baru yakni Bank Syariah Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM, persiapan logo baru, dan lainnya. Kemudian pada 1 Februari 2021, BSI diresmikan oleh Presiden Joko Widodo dan mulai beroperasi di beberapa wilayah di Indonesia. Adapun pemilihan penggabungan 3 bank syariah milik BUMN yang bisa memberikan dampak yang lebih besar lagi dan mempermudah pengembangan dari satu pintu. BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah memiliki rekam jejak yang baik selama ini. Bahkan pertumbuhan perbankan syariah selama pandemi covid-19 tetap tumbuh secara positif. Hal ini yang membuat pengukuhan terhadap hadirnya BSI akan menjadi salah satu katalis pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **B. Visi dan Misi**

### **1. Visi**

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk hadir dengan visi “Menjadi salah satu dari 10 bank syariah terbesar berdasarkan kapitalis pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan”, penggabungan ini akan menghadirkan layanan dan solusi keuangan Syariah yang lengkap dalam satu atap untuk berbagai segmen nasabah dan berbagai kebutuhan dengan jaringan lebih dari 1.200 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Mulai dari segmen UMKM, ritel, komersial, *wholesale* Syariah, sampai korporasi, baik untuk nasabah nasional maupun investor global.

## **2. Misi**

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani nasabah dengan produk dan layanan keuangan syariah yang lengkap dengan mengedepankan keunikan produk Syariah yang berdaya saing tinggi.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Menjadi Top 5 bank dengan tingkat profitabilitas, valuasi dan kpatilisasi pasar yang tinggi.
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

## **C. Produk-produk dan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat**

Adapun produk-produk tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tabungan**

#### **a. BSI Tabungan bisnis**

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dgn limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN & setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking. serta memilikikeunggulan produk yaitu:

- 1) Gratis biaya Transfer RTGS & SKN via Teller dan Net Banking (min saldo sebelum transaksi 10jt)
- 2) Gratis biaya titipan kliring via Teller (min saldo sebelum transaksi 10jt)

3) Limit transaksi bisnis

b. BSI Tabungan Classic

Bentuk investasi dana untuk menampung setoran cash collateral/goodwill Nasabah pada setiap penerbitan Hasanah Card Classic yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah.

Keunggulan Produk

- 1) Tarif dan Biaya
- 2) Cara Pengajuan
- 3) Mendapatkan Bagi Hasil

c. BSI Tabungan Mahasiswa

Tabungan dengan akad wadiah dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) atau pegawai/anggota Perusahaan/Lembaga/Assosiasi/Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan Bank

Keunggulan Produk :

- a. Mendapatkan Bonus Bagi Hasil
- b. Mendapatkan Fasilitas Kartu ATM/Debit, Mobile Banking, Internet Banking dan Notifikasi Transaksi

d. BSI Tabungan Junior

Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Keunggulan Produk :

- a. Mendapatkan Bonus
  - b. Bebas biaya administrasi bulanan.
  - c. Nama anak tertera pada buku tabungan dan ATM atas nama anak
- e. Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah diperuntukan bagi nasabah perorangan yang ingin mempersiapkan hari tua, dana yang ditabungkan akan diserahkan ke Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan BSI.

Keunggulan Produk :

- a. Fasilitas BSI Debit *Co-Branding* Taspen
  - b. Nisbah yang kompetitif
  - c. Buka rekening dengan mudah
- f. Tabungan Mabru

Tabungan Mabru merupakan produk tabungan dari BSI untuk pembiayaan haji dan umroh nasabahnya. Tabungan ini memberikan banyak keuntungan bagi nasabah yang salah satunya untuk mempersiapkan keberangkatan haji.

Dengan Tabungan Mabru, nasabah bisa mulai mendaftar porsi haji ke Siskohat Kemenag minimal usia 12 tahun. Artinya, nasabah bisa mempersiapkan keberangkatan sedini mungkin.

Keunggulan Produk :

- a. Setoran awal ringan
- b. Apabila dana sudah mencapai 25.100.000, maka nasabah akan langsung di daftarkan ke Kementerian Agama

g. Giro BSI

Giro BSI bisa dibuka untuk nasabah perorangan ataupun badan usaha. Giro di BSI hanya melayani mata uang rupiah.

Giro BSI menggunakan akad wadiah dengan perjanjian bonus sebesar 3% dari total keuntungan hasil pengelolaan dana.

h. Tabungan Easy

Tabungan Easy BSI adalah produk yang paling sering digunakan nasabah BSI. Fasilitas yang akan di dapat nasabah yaitu :

- a. buku tabungan,
- b. kartu ATM,
- c. dan layanan *Mobile Banking*

### **C. Nilai-nilai Perusahaan (*Corporate Value*) BSI**

Corporate Value BSI mencakup nilai dan budaya yang menjadi landasan cara berpikir, berperilaku dan bertindak, untuk kemudian ditanamkan sebagai Budaya Kerja yang di terjemahkan dalam AKHLAK, yaitu :

a. Amanah

yaitu pemegang teguh kepercayaan yang diberikan.

b. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

c. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

d. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

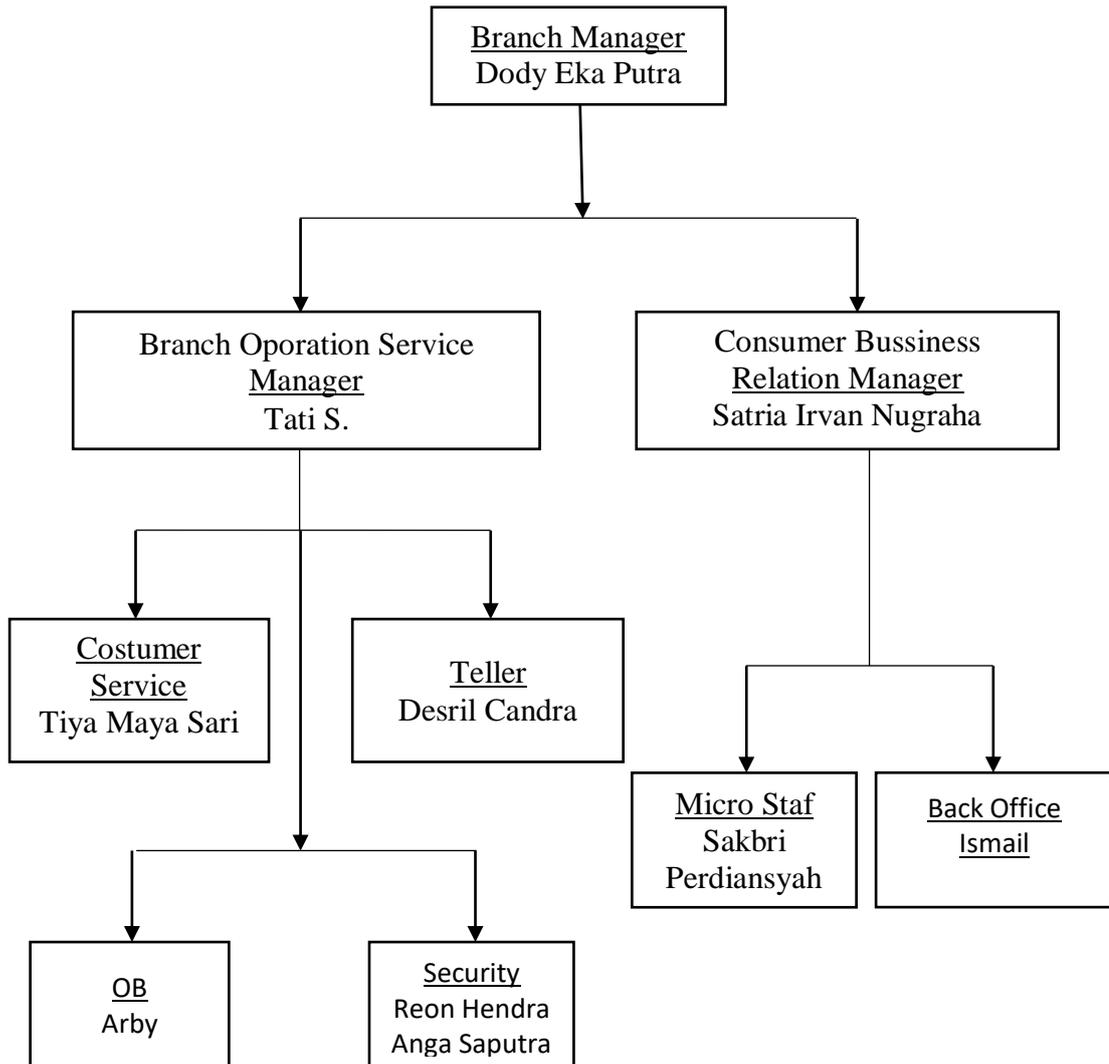
e. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

**D. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp. Kuansing Ahmad**

**Yani**

**Gambar 4.1  
Struktur Organisasi**



Sumber : Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp. Kuansing Ahmad Yani

## 4.2 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih satu minggu dengan melakukan satu kali pengambilan data, yaitu dari tanggal 01 September sampai 07 September 2021. Saat pengembalian kuesioner, seluruhnya kembali dan tidak terdapat kuesioner yang cacat ataupun hilang. Adapun rincian pendistribusian kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Rincian Penyebaran Kuesioner**

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1.	Distribusi Kuesioner	43	100%
2.	Kuesioner Kembali	43	100%
3.	Kuesioner yang cacat/tidak dapat diolah	0	0
4.	Kuesioner yang dapat diolah	43	100%
<b><math>n</math> sampel yang kembali = 43</b> <b><math>Responden Rate = (43/43) \times 100\%</math></b> <b><math>= 100\%</math></b>			

Sumber : Pengolahan data, 2021

## 4.3 Karakteristik Responden

### 4.3.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.2, yakni deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang dengan persentase 46% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang dengan presentase 54%. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 54%.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	20	46%
Perempuan	23	54%
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

#### 4.3.2 Umur

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 43 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, responden yang berumur <20 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 7%, 21-30 tahun sebanyak 36 orang dengan persentase 84%, 31-40 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 5%, 41-50 sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, dan >50 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini berumur antara 21-30 tahun berjumlah 36 orang dengan persentase 84%.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<20 Tahun	3	7%
21-30 Tahun	36	84%
31-40 Tahun	2	5%
41-50 Tahun	1	2%
>50Tahun	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

#### 4.3.3 Pekerjaan

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 5 orang dengan persentase 12%,

pegawai negeri sebanyak 2 orang dengan persentase 5%, pegawai swasta/karyawan sebanyak 15 orang dengan persentase 35%, wiraswasta sebanyak 7 orang dengan persentase 16%, dan memiliki pekerjaan lainnya sebanyak 14 orang dengan persentase 32%. Maka dapat disimpulkan pekerjaan masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh pegawai swasta/karyawan sebanyak 15 orang dengan persentase 35%.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pelajar/mahasiswa	5	12%
Pegawai negeri	2	5%
Pegawai swasta/karyawan	15	35%
Wiraswasta	7	16%
lainnya	14	32%
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

#### **4.4 Analisis Deskripsi variabel penelitian**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013:19). Analisis data penelitian ini dilakukan pada 21 item pernyataan dalam kuesioner yang dinilai oleh responden masyarakat desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

##### **4.4.1 Variabel Lokasi Bank Syariah (X)**

Variabel skeptisme profesional (X) terdiri dari 11 item pernyataan,

- 1) item pertama yaitu akses mudah dijangkau (X.1),
- 2) item kedua yaitu lokasi bank sangat strategis (X.2),
- 3) item ketiga yaitu lokasi terlihat jelas dari tepi jalan (X.3),

- 4) item keempat yaitu banyak kendaraan yang lalu lalang (X.4),
- 5) item kelima terdapat area parkir yang luas (X.5),
- 6) item keenam yaitu lokasi ATM BSI yang aman (X.6).
- 7) item ketujuh yaitu terdapat daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan (X.7),
- 8) item kedelapan yaitu adanya kamera pengawas CCTV pada lokasi BSI Kcp Kuansing A. Yani (X.8),
- 9) item kesembilan yaitu saya terbantu karena terdapat papan petunjuk jalan menuju BSI Kcp. Kuansing A. Yani (X.9),
- 10) item kesepuluh yaitu ATM BSI di Kuansing lebih diperbanyak lagi untuk daerahnya (X.10),
- 11) item kesebelas yaitu saya terbantu karena Lokasi BSI kcp. Kuansing A. Yani dekat dengan pusat perbelanjaan (X.11).

Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Terhadap Lokasi Bank Syariah (X)**

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X.1	6,9%	-	4,7%	34,9%	53,5%	100%	4.28	Sangat Baik
X.2	6,9%	-	4,7%	39,6%	48,8%	100%	4.23	Sangat Baik
X.3	6,9%	-	6,9%	32,6%	53,5%	100%	4.26	Sangat Baik
X.4	6,9%	-	6,9%	41,9%	44,2%	100%	4.16	Baik
X.5	6,9%	2,3%	4,7%	39,5%	46,5%	100%	4.16	Baik
X.6	6,9%	2,3%	2,3%	44,2%	44,2%	100%	4.16	Baik
X.7	6,9%	2,3%	2,3%	39,5%	48,8%	100%	4.21	Sangat Baik

X.8	6,9%	2,3%	2,3%	39,5%	48,8%	100%	4.21	Sangat Baik
X.9	6,9%	2,3%	2,3%	37,2%	51,2%	100%	4.23	Sangat Baik
X.10	6,9%	-	4,7%	51,2%	37,2%	100%	4.12	Baik
X.11	6,9%	-	4,7%	37,2%	51,2%	100%	4.26	Sangat Baik
Rata-rata Variabel	4.21							

Sumber : Data primer olahan, 2021

Berdasarkan penjabaran tabel 4.5 di atas yaitu,

- 1) untuk item akses mudah dijangkau (X.1), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 53,5% dengan rata-rata item sebesar 4,28 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.
- 2) Untuk Item lokasi bank sangat strategis (X.2), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 48,8% dengan rata-rata item sebesar 4,23 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.
- 3) Untuk item lokasi terlihat jelas dari tepi jalan (X.3), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 53,5% dengan rata-rata item sebesar 4,26 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item banyak kendaraan yang lalu lalang (X.4),
- 4) Sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 44,3% dengan rata-rata item sebesar 4,16 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item terdapat area parkir yang luas (X.5),
- 5) Sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 46,5% dengan rata-rata item sebesar 4,16 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item lokasi ATM BSI yang aman (X.6),

- 6) Sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju yaitu 44,2% dengan rata-rata item sebesar 4,16 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item terdapat daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan (X.7),
- 7) Sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 48,8% dengan rata-rata item sebesar 4,21 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk Item adanya kamera pengawas CCTV pada lokasi BSI Kcp Kuansing A. Yani (X.8),
- 8) Sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 48,8% dengan rata-rata item sebesar 4,21 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item saya terbantu karena terdapat papan petunjuk jalan menuju BSI Kcp. Kuansing A. Yani (X.9),
- 9) Sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 51,2% dengan rata-rata item sebesar 4,23 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item ATM BSI di Kuansing lebih diperbanyak lagi untuk daerahnya (X.10),
- 10) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 51,2% dengan rata-rata item sebesar 4,12 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item saya terbantu karena Lokasi BSI kcp. Kuansing A. Yani dekat dengan pusat perbelanjaan (X.11),
- 11) Sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju yaitu 51,2% dengan rata-rata item sebesar 4,26 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel lokasi bank syariah(X) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (X.1) sebesar 4,28 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (X.10) yang hanya sebesar 4,12. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,21. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa lokasi bank syariah dalam kategori sangat baik.

#### **4.4.2 Variabel Minat Masyarakat Menabung (Y)**

Variabel kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y) terdiri dari 10 item pernyataan yaitu,

- 1) item pertama yaitu Saya tertarik menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena saya percaya pada kinerja bank (Y.1),
- 2) item kedua yaitu Saya tertarik menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena adanya kebutuhan atau tujuan yang harus saya capai (Y.2),
- 3) item ketiga yaitu Saya tidak menunda dalam menggunakan jasa simpanan di BSI Kcp Kuansing A. Yani (Y.3),
- 4) item keempat yaitu Saya tertarik menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai produk dan jasa bank lengkap (Y.4),
- 5) item kelima yaitu Saya menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank (Y.5),
- 6) item keenam yaitu Setelah mengetahui tentang keharaman bunga bank saya memutuskan untuk menggunakan BSI Kcp Kuansing A. Yani (Y.6),
- 7) item ketujuh yaitu Saya akan menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena

adanya ketertarikan religi antara pengelola bank dan nasabahnya (Y.7),

8) item kedelapan yaitu Saya senang dengan produk dan layanan BSI Kcp Kuansing A. Yani (Y.8),

9) item kesembilan Saya akan menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena fasilitas pembiayaan yang digunakan bank syariah tidak membebani nasabah (Y.9),

10) item kesepuluh Saya akan menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena menggunakan sistem bagi hasil (Y.10).

Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Terhadap Minat Masyarakat Menabung (Y)**

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
Y.1	-	-	27,9%	39,5%	32,6%	100%	4.05	Baik
Y.2	-	-	18,6%	55,8%	25,6%	100%	4.07	Baik
Y.3	-	-	20,9%	53,5%	25,6%	100%	4.05	Baik
Y.4	-	-	30,2%	39,5%	30,2%	100%	4.00	Baik
Y.5	-	-	16,3%	37,2%	46,5%	100%	4.30	Sangat Baik
Y.6	-	-	18,6%	44,2%	37,2%	100%	4.19	Baik
Y.7	-	2,3%	18,6%	39,5%	39,5%	100%	4.16	Baik
Y.8	-	-	16,3%	58,1%	25,6%	100%	4.09	Baik
Y.9	-	-	20,9%	46,5%	32,5%	100%	4.12	Baik
Y.10	-	-	16,3%	41,9%	41,9%	100%	4.26	Sangat Baik
Rata-rata Variabel	4.12							Baik

Sumber : Data primer olahan, 2021

Berdasarkan tabel penjabaran 4.6 di atas yaitu,

- 1) Untuk item Saya tertarik menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena saya percaya pada kinerja bank (Y.1),
- 2) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 39,5% dengan rata-rata item sebesar 4,05 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk Item Saya tertarik menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena adanya kebutuhan atau tujuan yang harus saya capai (Y.2),
- 3) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 55,8% dengan rata-rata item sebesar 4,07 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya tidak menunda dalam menggunakan jasa simpanan di BSI Kcp Kuansing A. Yani (Y.3),
- 4) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 53,5% dengan rata-rata item sebesar 4,05 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya tertarik menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai produk dan jasa bank lengkap (Y.4),
- 5) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 39,5% dengan rata-rata item sebesar 4,00 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank (Y.5),
- 6) Sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 46,5% dengan rata-rata item sebesar 4,30 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Setelah mengetahui tentang keharaman

bunga bank saya memutuskan untuk menggunakan BSI Kcp Kuansing A. Yani (Y.6),

- 7) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 44,2% dengan rata-rata item sebesar 4,19 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk Item Saya akan menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena adanya ketertarikan religi antara pengelola bank dan nasabahnya (Y.7),
- 8) Sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju yaitu 39,5% dengan rata-rata item sebesar 4,16 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya senang dengan produk dan layanan BSI Kcp Kuansing A. Yani (Y.8),
- 9) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 58,1% dengan rata-rata item sebesar 4,09 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Saya akan menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena fasilitas pembiayaan yang digunakan bank syariah tidak membebani nasabah (Y.9),
- 10) Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 46,5% dengan rata-rata item sebesar 4,12 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya akan menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena menggunakan sistem bagi hasil (Y.10),
- 11) Sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju yaitu 41,9% dengan rata-rata item sebesar 4,26 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur minat masyarakat menabung (Y) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (Y.6) sebesar 4,30 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (Y.4) yang hanya sebesar 4,00. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,12. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa minat masyarakat menabung desa sitorajo kari dalam kategori baik.

## **4.5 Uji Kualitas Data**

### **4.5.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Kemudian r tabel (tarif nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:

$$r \text{ tabel} = \alpha/2 ; n-2$$

$$r \text{ tabel} = 0,05/2 ; 43-2$$

$$r \text{ tabel} = 0,025 ; 41$$

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka dinyatakan valid.
- 2) Bila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas**

No.	Indikator	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1.	Lokasi Bank Syariah(Y)	X.1	0.975	0,301	VALID
		X.2	0.991	0,301	VALID
		X.3	0.962	0,301	VALID
		X.4	0.963	0,301	VALID
		X.5	0.972	0,301	VALID
		X.6	0.982	0,301	VALID
		X.7	0.979	0,301	VALID
		X.8	0.993	0,301	VALID
		X.9	0.952	0,301	VALID
		X.10	0.942	0,301	VALID
		X.11	0.933	0,301	VALID
2.	Minat Masyarakat Menabung (Y)	Y.1	0.823	0,301	VALID
		Y.2	0.956	0,301	VALID
		Y.3	0.719	0,301	VALID
		Y.4	0.748	0,301	VALID
		Y.5	0.832	0,301	VALID
		Y.6	0.854	0,301	VALID
		Y.7	0.730	0,301	VALID
		Y.8	0.985	0,301	VALID
		Y.9	0.868	0,301	VALID
		Y.10	0.870	0,301	VALID

Sumber : Data olahan, 2021

Pada tabel 4.7 uji validitas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  variabel lokasi bank syariah dan minat masyarakat menabung lebih besar dibanding nilai  $r_{tabel}$ . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh variabel lokasi bank syariah dan minat masyarakat menabung dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik

yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Lokasi bank syariah(X)	0,994	0,60	Reliabel
Minat masyarakat menabung(Y)	0,963	0,60	Reliabel

Sumber : Data olahan, 2021

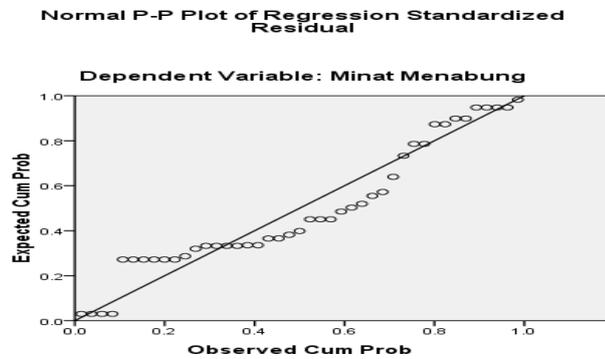
Pada tabel 4.8 uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel lokasi bank syariah dan minat masyarakat menabung dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

#### **4.6 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.6.1 Uji Normalitas**

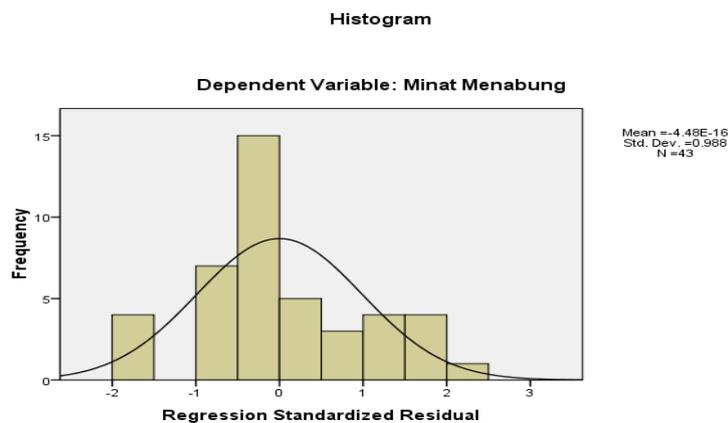
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik histogram dan grafik normal P-plot.

**Gambar 4.2**  
**Grafik normal P-plot**



Sumber : Data olahan, 2021

**Gambar 4.3**  
**Histogram**



Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan tampilan grafik normal P-Plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot dan grafik histogram menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

#### 4.6.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflasing Factor* (VIF).

**Tabel 4.9**  
**Uji Multikolonieritas**

<i>Collinearity Statistics</i>			
<b>Variabel</b>	<b><i>Tolerance</i></b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Lokasi bank syariah (X)	1.000	1.000	Bebas Multikolonieritas

a. Dependent Variable: Minat menabung  
Sumber : Data olahan, 2021

Pada tabel 4.9 hasil perhitungan nilai VIF pada *full* model menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF > 10 sehingga dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada *full* model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

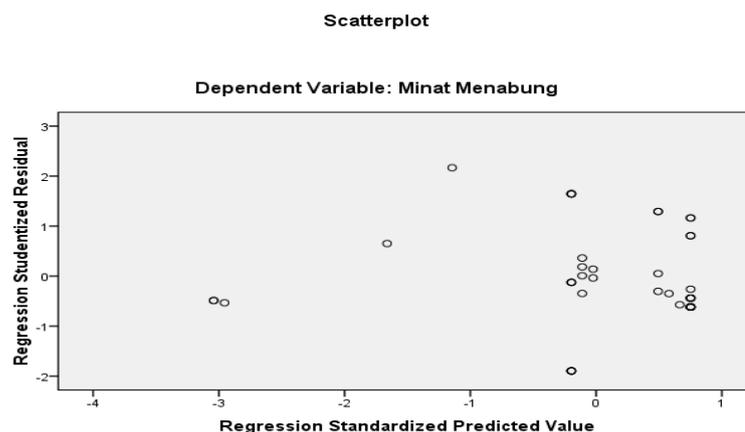
#### 4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas

dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data olahan, 2021

Hasil uji yang ditampilkan pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi kecurangan (*fraud*) berdasarkan masukan variabel-variabel independen yang digunakan.

#### 4.7 Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan software SPSS. Penelitian ini mempunyai satu hipotesis yang diuji dengan menggunakan regresi sederhana. Pengujian hipotesis ini tentang pengaruh lokasi bank syariah (X) terhadap minat masyarakat menabung (Y) Berdasarkan pada pengolahan data yang menggunakan software SPSS maka didapatkan suatu model regresi sederhana sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	29.664	3.626	
	Lokasi	.251	.076	.458

a. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber : Data olahan, 2021

Dari Tabel 4.11 diatas, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 29.664 + 0.251 (X) + e$$

Arti angka-angka dari persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 29.664. Artinya adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka minat masyarakat menabung akan konstan sebesar 29,664.
- Nilai koefisien regresi lokasi bank syariah sebesar 0,251. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan lokasi bank syariah sebesar 1 satuan maka akan

meningkatkan minat masyarakat menabung sebesar 0,251.

#### 4.8 Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas value (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ). Hasil uji signifikansi t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.664	3.626		8.181	.000
	Lokasi	.251	.076	.458	3.300	.002

a. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber : Data olahan, 2021

#### Hasil uji hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.12 didapat nilai t hitung 3,300 dan P value 0,002. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan  $n - k - 1$  ;  $\alpha/2 = 43 - 1 - 1$  ;  $0,05/2 = 41$  ;  $0,025 = 2,020$ . Dengan demikian diketahui t hitung (3,300) > t tabel (2,020) dan P value (0,002) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H1diterima**, yang artinya lokasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat sitorajo kari menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing Ahmad

Yani. Jadi semakin baik lokasi suatu perbankan syariah maka minat menabung masyarakat akan semakin besar.

#### 4.8.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel lokasi bank syariah dalam menerangkan variasi variabel minat masyarakat menabung dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Determinasi (Uji R)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 <sup>a</sup>	.210	.191	5.718

a. Predictors: (Constant), Lokasi

b. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.13 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,191. Artinya sumbangan pengaruh lokasi bank syariah terhadap minat masyarakat menabung sebesar 19,1%. Sedangkan sisanya 80,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel sebesar 0,458 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat karena memiliki nilai korelasi diatas 0,05. *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 5,718 makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

## **4.9 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.9.1 Lokasi Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing A Yani**

Akses, Lokasi yang baik memang dapat menciptakan kepuasan pelanggan/nasabah. Penentuan akses dan tata letak merupakan suatu keputusan yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Hal ini ditunjukkan keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani yang berada di pusat Kota, dekat dengan pasar, klinik kesehatan, Sekolah dan sebagainya. jarak yang ditempuh jika dari desa Sitorajo Kari menuju Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani berkisar  $\pm 8,2$  KM

Visibilitas, Yaitu mengacu pada kemampuan nasabah untuk melihat dan memasuki bank tersebut Dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan. Hal ini ditandai dengan letak Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani yang berada di tepi jalan raya yang dapat jelas terlihat. Hal ini bisa membuat masyarakat lebih mudah menemukan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani sehingga bisa menarik nasabah baru untuk menabung. Penentuan lokasi suatu cabang merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Dimana bank yang terletak berada di lokasi yang strategis memudahkan nasabah untuk berurusan dengan bank.

Lalu lintas, Daya tarik suatu lokasi yang memiliki arus lalu lintas yang baik tergantung dari keseimbangan lalu lintas di daerah tersebut. Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani, yaitu, Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang besar terjadinya *impulse buying* (pembelian tanpa rencana) dan Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa pula menjadi hambatan,

misalnya terhadap pelayanan kepolisian, pemadam kebakaran atau ambulans. Hal ini terjadi karena Lokasi suatu bank akan mempengaruhi suatu kelancaran dari suatu perbankan.

Tempat parkir yang luas dan aman. Area parkir merupakan salah satu pertimbangan masyarakat /nasabah. Dikarenakan masyarakat merasa aman jika meletakkan kendaraan mereka di area yang luas dan aman. Pada lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani memiliki area parkir yang belum begitu luas walaupun begitu sejauh ini Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani termasuk kategori aman.

Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha di kemudian hari. Penentuan lokasi atau tempat yang strategis yang sesuai dengan keinginan masyarakat akan meningkatkan jumlah nasabah bank. Jika dilihat pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani perluasan usaha kemungkinan kecil dilakukan karena berada di ruang yang sedikit sempit.

Lingkungan, yaitu daerah sekitar lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani yang mendukung jasa yang ditawarkan. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani termasuk lingkungan yang sangat mendukung untuk jasa yang ditawarkan bank. Hal ini ditandai dengan banyaknya warung makan, sekolah, klinik kesehatan, berada di pusat kota, yang berdekatan dengan daerah kost, asrama mahasiswa, perkantoran dan berada dekat dengan pasar atau pusat perbelanjaan. Hal ini bisa menarik nasabah baru tanpa rencana untuk menyalurkan dananya di bank.

Persaingan, yaitu lokasi pesaing yang berada berdekatan dengan lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani. Lokasi pesaing mengurangi minat masyarakat untuk datang menabung di bank tersebut. Hal ini terjadi karena masyarakat lebih mengutamakan kemudahan dalam kelancaran transaksi. Salah satunya yaitu fasilitas di lokasi pesaing lebih banyak dan ada di setiap daerah sehingga lebih memudahkan nasabah. Jika bank melakukan strategi pemasaran masyarakat/nasabah akan lebih tertarik dan memilih untuk menabung di industri halal seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani.

Berdasarkan hasil penelitian lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Sitorajo Kari menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing Ahmad Yani. Hal ini terjadi karena Lokasi suatu bank akan mempengaruhi suatu kelancaran dari suatu perbankan.

Penentuan lokasi suatu cabang merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Melalui penentuan lokasi yang strategis dan yang sesuai dengan keinginan masyarakat akan meningkatkan jumlah nasabah bank.

Lokasi bank yang tidak strategis akan mengurangi minat masyarakat untuk datang menabung di bank tersebut. Hal ini terjadi karena masyarakat akan kesulitan bertransaksi. Lokasi yang mudah dijangkau dan strategis menjadi salah satu pertimbangan yang diambil oleh masyarakat desa Sitorajo Kari dalam menabung pada Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing Ahmad Yani.

#### **4.9.2 Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing A Yani**

Minat dalam perbankan adalah keinginan atau ketertarikan dalam memilih menggunakan jasa perbankan sehingga ada keinginan atau ketertarikan untuk menjadi nasabah di bank syariah. Minat yaitu jika seseorang yang tertuju pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan anaya minat terhadap hal tersebut.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur minat masyarakat menabung dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item Setelah mengetahui tentang keharaman bunga bank saya memutuskan untuk menggunakan BSI Kcp Kuansing A. Yani (Y.6), yaitu sebesar 4,30 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item Saya tertarik menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai produk dan jasa bank lengkap (Y.4), yang hanya sebesar 4,00. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,12. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa minat masyarakat menabung desa sitorajo kari dalam kategori baik.

#### **4.9.3 Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Sitorajo Kari Menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing A Yani**

Berdasarkan hasil penelitian lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Sitorajo Kari menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing Ahmad Yani. Hal ini terjadi karena Lokasi suatu bank akan mempengaruhi suatu kelancaran dari suatu perbankan. Penentuan lokasi suatu cabang merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan

bank. Melalui penentuan lokasi yang strategis dan yang sesuai dengan keinginan masyarakat akan meningkatkan jumlah nasabah bank . lokasi bank yang tidak strategis akan mengurangi minat masyarakat untuk datang menabung di bank tersebut. Hal ini terjadi karena masyarakat akan kesulitan bertransaksi. Lokasi yang mudah dijangkau dan strategis menjadi salah satu pertimbangan yang diambil oleh masyarakat desa Sitorajo Kari dalam menabung pada Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing Ahmad Yani.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung  $>$  t tabel  $(3,300) > (2,020)$  dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Sitorajo Kari menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing Ahmad Yani., dapat di simpulkan bahwa H1 diterima. Untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,191 artinya kontribusi variabel lokasi (X) mempengaruhi variabel minat masyarakat menabung (Y) sebesar 19,1% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak teliti di penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aminudin (2016), Khoirul Jaswadi (2018) dan Maslina Setyaningrum (2019) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi Terhadap minat masyarakat Sitorajo Kari menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing A Yani. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi sederhana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lokasi Bank Syariah Indonesia Kcp. Kuansing Ahmad Yanyaitu memiliki Akses, mudah dijangkau sarana transportasi. Visibilitas, Dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan. Lalu lintas, Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani, yaitu, Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang besar terjadinya *impulse buying* (pembelian tanpa rencana). Tempat parkir yang luas dan aman. Area parkir merupakan salah satu pertimbangan masyarakat /nasabah. Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha di kemudian hari. Lingkungan, yaitu daerah sekitar lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani yang mendukung jasa yang ditawarkan. Persaingan, yaitu lokasi pesaing yang berada berdekatan dengan lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani. Hal ini telah dijelaskan dalam teori pertimbangan penentuan lokasi yang sebagai hal yang utama dan sangat penting.

2. Minat dalam perbankan adalah keinginan atau ketertarikan dalam memilih menggunakan jasa perbankan sehingga ada keinginan atau ketertarikan menjadi nasabah di bank syariah. Faktor-faktor minat masyarakat desa Sitorajo Kari menabung Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani yaitu: Pendapatan, Informasi produk bank syariah, Pelayanan ATM, dan Promosi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Sitorajo Kari Menabung Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kuansing A Yani dan sebagian dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.

## **5.2 Saran**

Bedasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. Saran untuk perbankan syariah
  - a. Menempatkan posisi bank syariah di lokasi yang strategis mudah dijangkau oleh nasabah.
  - b. BRI Syariah KC Kediri mempromosikan lagi produk-produk yang dimiliki. Dengan demikian akan meningkatkan pengetahuan calon nasabah yang belum mengetahui tentang produk dan keberadaan bank syariah.
  - c. Membuat website yang dapat memudahkan konsumen dalam mencari informasi dan mempelajari tentang BRI Syariah KC Kediri.

d. Memberikan sosialisasi tentang produk BRI Syariah KC Kediri kepada masyarakat secara terperinci.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas maka perlu juga memperluas jangkauan dan juga jumlah subjek yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel yang lebih banyak. Dengan jumlah sampel yang lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

b. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sumber masukan bagi pengembangan penelitian ini di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

**Buku :**

- Burhan Bungin, 2002 *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama, 1996. *Terjemah Al-Quran Al-Karim*, Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Ghozali, Imam. 2005. *Paham Analisis Statistik Data dengan Program Spss*, Semarang. BP Undip
- H.F.A Vollmar, 1996. *Pengantar Studi HukumPerdata* Jilid I. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Heri, P. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta EGC.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- jogiyanto, 2007 *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Kasmir, 2009 *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Ed. Revisi Jakarta: Rajawali Pers
- \_\_\_\_\_, 2006. *Etika Customer Servis*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- \_\_\_\_\_, 2010 *Pemasaran Bank* Jakarta: Kencana
- Muhamad, 2014 *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* Edisi 2 Jakarta: UPP STIM YKPN.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_,2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Nurul ichsan hasan, 2014. *Perbankan Syariah :Sebuah Pengantar* Jakarta:referensi (GP Press Grub)
- Philip Kotler, 2005. *Manajemen Pemasaran* Jakarta : PT.Indeks, 202.
- Rachmadi usman, 2014. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan*. Bandung: Pt Rodaskarya
- Sofjah Assauri. 2015. *Manajemen Pemasaran dasar, konsep dan strategi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Swastha, Basu. 2002. *Asas-asas Pemasaran*. Yogyakarta:Liberty
- Tjiptono, Fandy. 2006 *Manajemen Jasa* (Yogyakarta : Andi offset)

\_\_\_\_\_,2014. *Pemasaran jasa, prinsip, penerapan, penelitian*, yogyajarta: Andi Publisher

V. Wiratma Sujarweni, 2018. *Metodelogi Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wahjono, Sentot Imam. 2010 *Manajemen Pemasaran Bank* Edisi Ke-1 Yogyakarta Graha ilmu

#### **Skripsi dan Jurnal :**

Ahmad Abdilah Reza, 2017. Skripsi: “*Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*”, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Ayu Wandira, 2018. Skripsi: “*Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah menabung Di Bank Syariah*” Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Eka Novita Sari, 2017. Skripsi: “*Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Iain Surakarta Menggunakan Bank Syariah*”

Irnawati Indi, 2009. Jurnal: “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*”

#### **Internet :**

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), diakses 14 Februari 2021

#### **Dokumen :**

Arsip kantor desa Sitorajo kari

## LAMPIRAN 1 KUESIONER

### Daftar Kuesioner

Silahkan memberikan jawaban Bapak/Ibu dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia:

**SS** : jika pernyataan tersebut **SANGAT SETUJU** dengan diri Anda

**S** : jika pernyataan tersebut **SETUJU** dengan diri Anda

**N** : jika **Netral**

**TS** : jika pernyataan tersebut **TIDAK SETUJU** dengan diri Anda

**STS** : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan diri Anda

#### A. Lokasi (X)

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Akses mudah dijangkau					
2.	Lokasi bank sangat strategis					
3.	Lokasi terlihat jelas dari tepi jalan					
4.	Banyak kendaraan yang lalu lalang					
5.	Terdapat area parkir yang luas					
6.	Lokasi ATM BSI yang aman					
7.	Terdapat daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan					
8.	Adanya kamera pengawas CCTV pada lokasi BSI Kcp Kuansing A. Yani					
9.	Saya terbantu karena terdapat papan petunjuk jalan menuju BSI Kcp. Kuansing A. Yani					
10.	ATM BSI di Kuansing lebih diperbanyak lagi untuk daerahnya					

11.	Saya terbantu karena Lokasi BSI kcp. Kuansing A. Yani dekat dengan pusat perbelanjaan					
-----	---	--	--	--	--	--

### B. Minat Masyarakat Menabung (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tertarik menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena saya percaya pada kinerja bank					
2.	Saya tertarik menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena adanya kebutuhan atau tujuan yang harus saya capai					
3.	Saya tidak menunda dalam menggunakan jasa simpanan di BSI Kcp Kuansing A. Yani					
4.	Saya tertarik menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai produk dan jasa bank lengkap					
5.	Saya menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank					
6.	Setelah mengetahui tentang keharaman bunga bank saya memutuskan untuk menggunakan BSI Kcp Kuansing A. Yani					
7.	Saya akan menabung di BSI Kcp Kuansing A. Yani karena adanya ketertarikan religi antara pengelola bank dan nasabahnya					



23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
41	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	27
42	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	12
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11

**b. Y**

No	Minat Menabung (Y)										Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	3	5	3	5	5	4	4	4	4	40
5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	41
6	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	41
7	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	43
8	5	4	4	3	5	4	2	4	5	5	41
9	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	43
10	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	41
11	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	40
12	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
13	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42

14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
17	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
22	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
23	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

### LAMPIRAN 3 PENYEBARAN KUESIONER

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1.	Distribusi Kuesioner	43	100%
2.	Kuesioner Kembali	43	100%
3.	Kuesioner yang cacat/tidak dapat diolah	0	0
4.	Kuesioner yang dapat diolah	43	100%

$n$  sampel yang kembali = 43  
*Responden Rate* =  $(43/43) \times 100\%$   
= 100%

**LAMPIRAN 4 DESKRIPSI RESPONDEN**

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	20	46%
Perempuan	23	54%
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
<20 Tahun	3	7%
21-30 Tahun	36	84%
31-40 Tahun	2	5%
41-50 Tahun	1	2%
>50Tahun	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Pelajar/mahasiswa	5	12%
Pegawai negeri	2	5%
Pegawai swasta/karyawan	15	35%
Wiraswasta	7	16%
lainnya	14	32%
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>

**LAMPIRAN 5 DATA HASIL OLAHAN SPSS  
STATISTIK DESKRIPTIF**

**a. X**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	43	1	5	4.28	1.076
X.2	43	1	5	4.23	1.065
X.3	43	1	5	4.26	1.093
X.4	43	1	5	4.16	1.067
X.5	43	1	5	4.16	1.111
X.6	43	1	5	4.16	1.090
X.7	43	1	5	4.21	1.103
X.8	43	1	5	4.21	1.103
X.9	43	1	5	4.23	1.109
X.10	43	1	5	4.12	1.028
X.11	43	1	5	4.26	1.071
Valid N (listwise)	43				

**b. Y**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	43	3	5	4.05	.785
Y.2	43	3	5	4.07	.669
Y.3	43	3	5	4.05	.688
Y.4	43	3	5	4.00	.787
Y.5	43	3	5	4.30	.741
Y.6	43	3	5	4.19	.732
Y.7	43	2	5	4.16	.814

Y.8	43	3	5	4.09	.648
Y.9	43	3	5	4.12	.731
Y.10	43	3	5	4.26	.727
Valid N (listwise)	43				

## UJI KUALITAS DATA

### a. Uji validitas

#### 1. X

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
X.1	42.00	111.286	.975
X.2	42.05	111.188	.991
X.3	42.02	111.214	.962
X.4	42.12	111.724	.963
X.5	42.12	110.629	.972
X.6	42.12	110.867	.982
X.7	42.07	110.638	.979
X.8	42.07	110.352	.993
X.9	42.05	111.093	.952
X.10	42.16	112.949	.942
X.11	42.02	112.261	.933

#### 2. Y

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
Y.1	37.23	32.421	.823
Y.2	37.21	32.646	.956
Y.3	37.23	34.135	.719
Y.4	37.28	33.016	.748

Y.5	36.98	32.785	.832
Y.6	37.09	32.705	.854
Y.7	37.12	32.915	.730
Y.8	37.19	32.679	.985
Y.9	37.16	32.616	.868
Y.10	37.02	32.642	.870

**b. Uji reliabilitas**

**1. X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.994	.994	11

**2. Y**

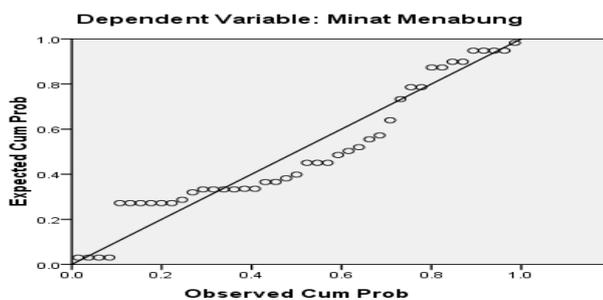
**Reliability Statistics**

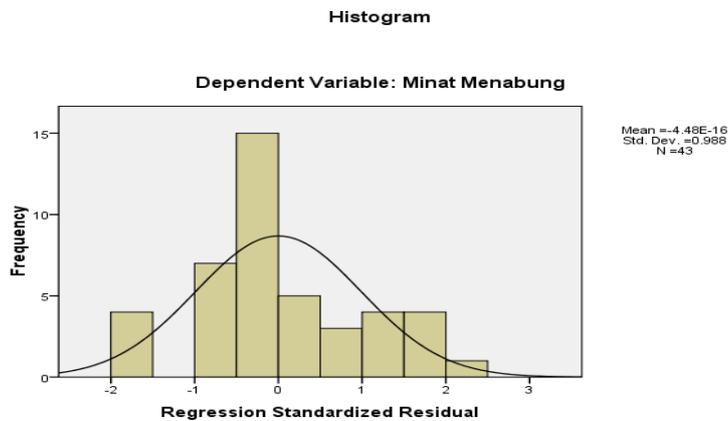
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.963	.965	10

**UJI ASUMSI KLASIK**

**a. Uji normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**





**b. Uji multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.664	3.626			
	Lokasi	.251	.076	.458	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

**c. Uji autokorelasi**

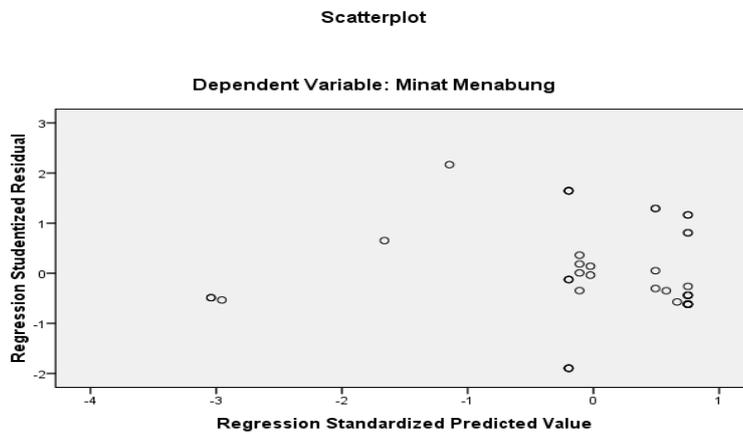
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 <sup>a</sup>	.210	.191	5.718	1.542

a. Predictors: (Constant), Lokasi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

**d. Uji heteroskedastisitas**



**KOEFISIEN REGRESI SEDERHANA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	29.664	3.626	
	Lokasi	.251	.076	.458

a. Dependent Variable: Minat Menabung

**PENGUJIAN HIPOTESIS**

**a. Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.664	3.626		8.181	.000
	Lokasi	.251	.076	.458	3.300	.002

a. Dependent Variable: Minat Menabung

**b. Uji R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 <sup>a</sup>	.210	.191	5.718

a. Predictors: (Constant), Lokasi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

**LAMPIRAN 6 TABEL STATISTIK**

**a. R Tabel**

df = (N-2)	r
1	0,997
2	0,950
3	0,878
4	0,811
5	0,754
6	0,707
7	0,666
8	0,632
9	0,602
10	0,576
11	0,553
12	0,532
13	0,514
14	0,497
15	0,482
16	0,468
17	0,456
18	0,444
19	0,433
20	0,423
21	0,413
22	0,404
23	0,396
24	0,388
25	0,381
26	0,374
27	0,367

28	0,361
29	0,355
30	0,349
31	0,344
32	0,339
33	0,334
34	0,329
35	0,325
36	0,320
37	0,316
38	0,312
39	0,308
40	0,304
41	0,301
42	0,297
43	0,294
44	0,291
45	0,288
46	0,285
47	0,282
48	0,279
49	0,276
50	0,273

**b. T Tabel**

df	Level of Significance			
	0,005	0,010	0,025	0,050
1	63,657	31,821	12,706	6,314
2	9,925	6,965	4,303	2,920
3	5,841	4,541	3,182	2,353
4	4,604	3,747	2,776	2,132
5	4,032	3,365	2,571	2,015
6	3,707	3,143	2,447	1,943
7	3,499	2,998	2,365	1,895
8	3,355	2,896	2,306	1,860
9	3,250	2,821	2,262	1,833
10	3,169	2,764	2,228	1,812
11	3,106	2,718	2,201	1,796
12	3,055	2,681	2,179	1,782

13	3,012	2,650	2,160	1,771
14	2,977	2,624	2,145	1,761
15	2,947	2,602	2,131	1,753
16	2,921	2,583	2,120	1,746
17	2,898	2,567	2,110	1,740
18	2,878	2,552	2,101	1,734
19	2,861	2,539	2,093	1,729
20	2,845	2,528	2,086	1,725
21	2,831	2,518	2,080	1,721
22	2,819	2,508	2,074	1,717
23	2,807	2,500	2,069	1,714
24	2,797	2,492	2,064	1,711
25	2,787	2,485	2,060	1,708
26	2,779	2,479	2,056	1,706
27	2,771	2,473	2,052	1,703
28	2,763	2,467	2,048	1,701
29	2,756	2,462	2,045	1,699
30	2,750	2,457	2,042	1,697
31	2,744	2,453	2,040	1,696
32	2,738	2,449	2,037	1,694
33	2,733	2,445	2,035	1,692
34	2,728	2,441	2,032	1,691
35	2,724	2,438	2,030	1,690
36	2,719	2,434	2,028	1,688
37	2,715	2,431	2,026	1,687
38	2,712	2,429	2,024	1,686
39	2,708	2,426	2,023	1,685
40	2,704	2,423	2,021	1,684
41	2,701	2,421	2,020	1,683
42	2,698	2,418	2,018	1,682
43	2,695	2,416	2,017	1,681
44	2,692	2,414	2,015	1,680
45	2,690	2,412	2,014	1,679
46	2,687	2,410	2,013	1,679
47	2,685	2,408	2,012	1,678
48	2,682	2,407	2,011	1,677
49	2,680	2,405	2,010	1,677
50	2,678	2,403	2,009	1,676

## Data Responden

NO	NAMA
1	YUSKRI
2	VIOLA OKTAVIA
3	LIDIANA FITRI ARIS
4	MELAN JULITA
5	SERLI OKTAFIANI
6	WILNA APRILIA
7	HASAN NUDIN
8	SENIWATI
9	LIDYA NALOREN
10	INDRA FRANATA
11	DEPLONA
12	KHAIRUDDIN NASUTION
13	IRZA NOPRA YUDA
14	KIKI YULIA MUSTIKA
15	BENI HIDAYAT
16	SELVIA ELIZA, A.Md. Keb
17	JONNAIDI
18	PUTRI PERMATA INDAH
19	FERDIANSYAH
20	KHAIRUDDIN NASUTION
21	KHAIRANI AULIA RAMADHAN
22	ALASTI
23	DINA FITRIA
24	WULANDARI
25	RIKE NOVELIA
26	RIKO CANDRA
27	RINO KARDINO
28	ADIS SAPUTRA
29	DORI JUMARFI
30	JELIANA FITRI
31	PADIRUS
32	DIO SYAFRIWAN
33	IRFAN ABDILLAH
34	NICOLAS BARLAY
35	SASMITA BASTION
36	RANDI DESRA
37	SRI OKTA BELA

38	DON PETRA
39	PUTRA
40	PAHRI ADINATA
41	ZULNADI
42	CLARA ANGELICA
43	RUJUNI PUTRA

Dokumentasi



*Wawancara bersama Karyawan Bank Syariah Indonesia*



*Wawancara bersama Karyawan Bank Syariah Indonesia*



*Pengisian Angket oleh Responden*



*Pengisian Angket oleh Responden*



*Pengisian Angket oleh Responden*



*Pengisian Angket oleh Responden*